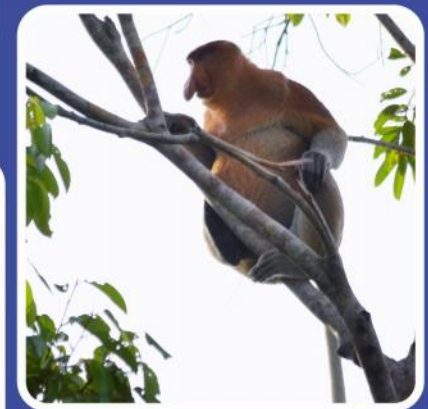




KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

BUKU STATISTIK TAMAN NASIONAL SEBANGAU Tahun 2014



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Balai Taman Nasional Sebangau dapat menyelesaikan Buku Statistik Tahun 2014. Buku Statistik Balai Taman Nasional Sebangau Tahun 2014 ini merupakan publikasi lanjutan dari buku Statistik Balai Taman Nasional Sebangau tahun sebelumnya yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi tentang sumberdaya hutan dan hasil-hasil pembangunan kehutanan serta kegiatan yang dapat dicapai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Sebangau pada tahun 2014.

Penyajian data dan informasi meliputi: Organisasi, Kondisi Kawasan, Anggaran dan Pengelolaan Taman Nasional pada tahun 2014 serta data-data terkait lainnya yang kiranya bermanfaat bagi pihak yang memerlukan untuk upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya di Taman Nasional Sebangau.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Sebangau maupun dalam penyusunan Buku Statistik ini diucapkan terima kasih dan semoga kerjasama ini terus berlanjut di masa yang akan datang. Kami menyadari adanya berbagai kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaannya.

Palangka Raya, Januari 2015

Ir. Adib Gunawan
NIP. 19611218 199101 1 001

Daftar Isi

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. ORGANISASI	1
A. Struktur Organisasi	2
B. Pembagian Wilayah Kerja	4
C. Kepegawaian	13
II. KONDISI GEOGRAFIS	13
A. Sejarah Pengelolaan Taman Nasional Sebangau	13
B. Letak	17
C. Aksesibilitas	18
D. Topografi	20
E. Iklim	20
F. Geologi	20
G. Tanah	20
H. Hidrologi	20
III. KONDISI EKOLOGI KAWASAN	21
A. Ekosistem	22
B. Potensi Flora	22
C. Potensi Fauna	29

IV.	KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT	35
V.	KONDISI ANGGARAN	38
	A. Realisasi Anggaran	38
	B. Capaian Kinerja	41
	C. Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Balai TN Sebangau Tahun 2011-2014	42
	D. Realisasi Penerimaan PNBP	48
	E. Kunjungan di Taman Nasional Sebangau	50
VI.	SARANA DAN PRASARANA	51
VII.	EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA	54
VIII.	PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL SEBANGAU	58
	A. Pemantauan Hotspot dan Kejadian Kebakaran di Kawasan TN Sebangau Tahun 2014	58
	B. Lokasi dan Luas Kebakaran Hutan di TN Sebangau	72
	C. Kegiatan Rehabilitasi di Kawasan TN Sebangau	75
	D. Kegiatan Pengamanan dan Perlindungan Hutan di TN Sebangau	77
	E. Peningkatan Populasi Terancam Punah	77

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.	Pembagian Wilayah Kerja dan Desa-Desa Penyangga di Kawasan TN Sebangau tahun 2014	2
Tabel 2.	Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2014	4
Tabel 3.	Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian tahun 2014	5
Tabel 4.	Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir tahun 2014	6
Tabel 5.	Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir tahun 2014	7
Tabel 6.	Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir tahun 2014	8
Tabel 7.	Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja tahun 2014	9
Tabel 8.	Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang tahun 2014	10
Tabel 9.	Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Jenis Kelamin tahun 2014	11
Tabel 10.	Data Pegawai Balai TN Sebangau yang Mengalami Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala tahun 2014	12
Tabel 11.	Data Sejarah Pengelolaan TN Sebangau	14
Tabel 12.	Beberapa Jenis Flora Yang Unik/ Khas	22
Tabel 13.	Beberapa Spesies Fauna Yang Dilindungi	29
Tabel 14.	Beberapa Jenis Ikan Yang Dapat Dijumpai Di Dalam Kawasan	31
Tabel 15.	Beberapa Jenis Nurung Yang Berhabitat Di Kawasan TN Sebangau	33
Tabel 16.	Nama Kecamatan Dan Jumlah Desa Yang Berada Di Sekitar Wilayah TN Sebangau	35
Tabel 17.	Data Monografi Desa Penyangga TN Sebangau	36
Tabel 18.	Realisasi Anggaran Balai TN Sebangau Tahun 2014	38
Tabel 19.	Capaian Kinerja Balai TN Sebangau Tahun 2014	41
Tabel 20.	Realisasi kinerja dan capaian kinerja Balai TN Sebangau 2011-2014	44
Tabel 21.	Capaian indikator peningkatan PNPB TN Sebangau tahun 2014	48
Tabel 22.	Jumlah Pengunjung Taman Nasional Tahun 2005-2013	50
Tabel 23.	Sarana dan Prasarana Pengelolaan TN Sebangau	51
Tabel 24.	Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pencapaian kinerja	54
Tabel 25.	Data Koordinat Hotspot Di Kawasan TN Sebangau Sampai Dengan Desember 2014	58
Tabel 26.	Kegiatan Rehabilitasi Hutan Di Kawasan TN Sebangau	75
Tabel 27.	Kemajuan pencapaian target populasi orangutan di TN Sebangau	78
Tabel 28.	Kemajuan pencapaian target populasi bekantan TN Sebangau	80

Daftar Gambar

Gambar 1.	Struktur Organisasi	1
Gambar 2.	Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian	4
Gambar 3.	Diagram Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Jabatan	5
Gambar 4.	Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir	6
Gambar 5.	Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Gol/Ruang	7
Gambar 6.	Diagram Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Menurut Penempatan Wilayah Kerja	8
Gambar 7.	Diagram Sebaran Tenaga Fungsional Menurut Tingkat Pendidikan	9
Gambar 8.	Diagram Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang	10
Gambar 9.	Diagram Data Pegawai Balai TN Berdasarkan Jenis Kelamin	11
Gambar 10.	Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Yang Mengalami Kenaikan Pangkat Dan Gaji Berkala Tahun 2014	12
Gambar 11.	Kanal Untuk Mengangkut Kayu	13
Gambar 12.	Area Bekas Kebakaran Hutan Di Kawasan TN Sebangau	13
Gambar 13.	Peta Lokasi TN Sebangau	17
Gambar 14.	Peta Aksesibilitas Menuju Kawasan TN Sebangau	19
Gambar 15.	Ekosistem Rawa Gambut TN Sebangau	21
Gambar 16.	Shorea Belangeran	27
Gambar 17.	Malaleuca leucadendron	27
Gambar 18.	Gonistylus bancanus	27
Gambar 19.	Coelogyne pandurata	27
Gambar 20.	Catroxylon arborensis	27
Gambar 21.	Lophopetalum pachyphyllum	27
Gambar 22.	Pandanus atrocarpus	28
Gambar 23.	Alstonia scholaris	28
Gambar 24.	Dyera constulata	28
Gambar 25.	Nepenthes gracillis	28
Gambar 26.	Nepenthes ampularia	28

Gambar 27.	Nepenthes rafflesiana	28
Gambar 28.	Nasalis larvatus	30
Gambar 29.	Hylobates agilis	30
Gambar 30.	Prebytis rubicunda	30
Gambar 31.	Macaca namestrina	30
Gambar 32.	Pongo Pygmaeus worumbii	30
Gambar 33.	Ikan Peang	31
Gambar 34.	Ikan Kerandang	32
Gambar 35.	Ikan Tauman	32
Gambar 36.	Ikan Kakapar	32
Gambar 37.	Ikan Papuyu	32
Gambar 38.	Ikan Baung	32
Gambar 39.	Ikan Patin	32
Gambar 40.	Ikan Tapah	32
Gambar 41.	Ikan Jelawat	32
Gambar 42.	Ikan Haruan	32
Gambar 43.	Elang Bondol	34
Gambar 44.	Elang Hitam	34
Gambar 45.	Kangkareng Perut Putih	34
Gambar 46.	Pekaka Emas	34
Gambar 47.	Punai Gading	34
Gambar 48.	Rangkong Badak	34
Gambar 49.	Capaian Kinerja Balai TN Sebangau 2011-2014	47
Gambar 50.	Penerimaan PNBPN TN Sebangau 2011-2014	48
Gambar 51.	Jumlah Pengunjung TN Sebangau 2011-2014	49
Gambar 52.	Diagram Pengunjung TN Sebangau Periode 2005 s.d 2014	50
Gambar 53.	Diagram Luas Kebakaran Hutan Tahun 2014 di TN Sebangau	74
Gambar 54.	Monitoring populasi orangutan TN Sebangau 2014	79

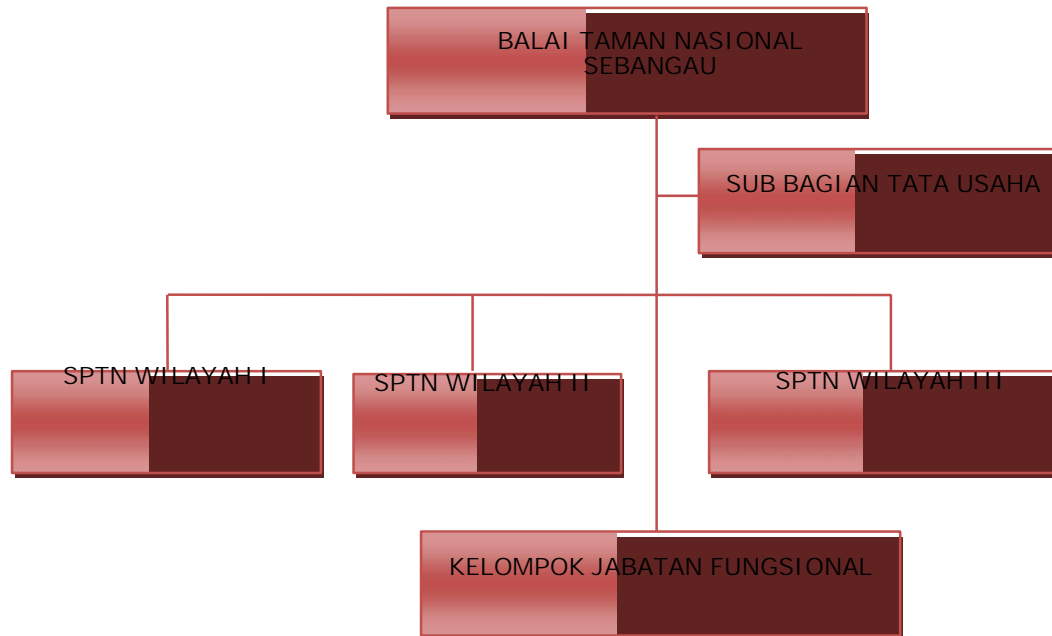
Daftar Lampiran

- LAMPIRAN I. JENIS BURUNG DI TN SEBANGAU
- LAMPIRAN II. JENIS MAMALIA DI TN SEBANGAU
- LAMPIRAN III. JENIS IKAN DI TN SEBANGAU
- LAMPIRAN IV. TANAMAN HIAS DI TN SEBANGAU
- LAMPIRAN V. JENIS HERPETOFAUNA DI TN SEBANGAU
- LAMPIRAN VI. JENIS KUPU-KUPU DI TN SEBANGAU

I. ORGANISASI

A. Struktur Organisasi

Organisasi Balai TN Sebangau mengacu pada Peraturan Menteri Kehutanan No: P.03/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Dalam SK tersebut dinyatakan bahwa TN Sebangau termasuk dalam taman nasional tipe A. Struktur Organisasi TN Sebangau sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai TN Sebangau

B. Pembagian Wilayah Kerja

Dalam pengelolaannya TN Sebangau dibagi dalam 3 (tiga) wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN), yaitu: 1) SPTN Wilayah I di Palangkaraya, 2) SPTN Wilayah II di Pulang Pisau dan 3) SPTN Wilayah III di Kasongan. Masing-masing seksi membawahi unit resort. Pembagian wilayah kerja TN Sebangau berikut desa-desa penyangga yang berbatasan dengan kawasan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Wilayah Kerja dan Desa-Desa Penyangga di Kawasan TN Sebangau tahun 2014

Wilayah Kerja	Nama Resort	Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga
SPTN Wilayah I Palangkaraya	1. Sebangau Hulu	1. Sebangau	1. Kereng Bangkirai 2. Sabaru
	2. Habaring Hurung	2. Bukit Batu	1. Habaring Hurung 2. Banturung 3. Tangkiling 4. Marang
		3. Jekan Raya	1. Bukit Tunggai
	SPTN Wilayah II Pulang Pisau	1. SSI	-
2. Bangah		-	-
3. Paduran		1. Sebangau Kuala	1. Paduran Sebangau 2. Sebangau Mulya 3. Paduran Mulya 4. Mekar Jaya
SPTN Wilayah III Kasongan	1. Baun Bango	1. Tasik Payawan	1. Luwuk Kiri 2. Luwuk Kanan 3. Tewang Tampang 4. Handiwung 5. Tumbang panggo 6. Petak Bahandang 7. Hiangbana 8. Talingke
		2. Kamipang	1. Asam Kumbang 2. Baun Bango 3. Tumbang Runen 4. Jahanjang 5. Keruing

. Tumbang Bulan	1. Kamipang	1. Perupuk 2. Telaga 3. Tampelas 4. Galinggang 5. Tumbang Bulan
	2. Mendawai	
3. Mendawai	1. Mendawai	1. Teluk Sebulu 2. Mendawai 3. Kampung Melayu 4. Mekar Tani 5. Parigi 6. Tewang Kampung
	2. Katingan Kuala	1. Kampung Baru 2. Setia Mulia 3. Bangun Jaya 4. Jaya Makmur 5. Subur Indah 6. Singam Raya 7. Pegatan Hulu 8. Kampung Keramat 9. Pegatan Hilir 10. Sungai Kaki 11. Kampung Tengah 12. Bakung Raya 13. Bumi Subur 14. Makmur Utama 15. Selat Bening 16. Sebangau Jaya

Sumber : Data SPTN I, II dan III

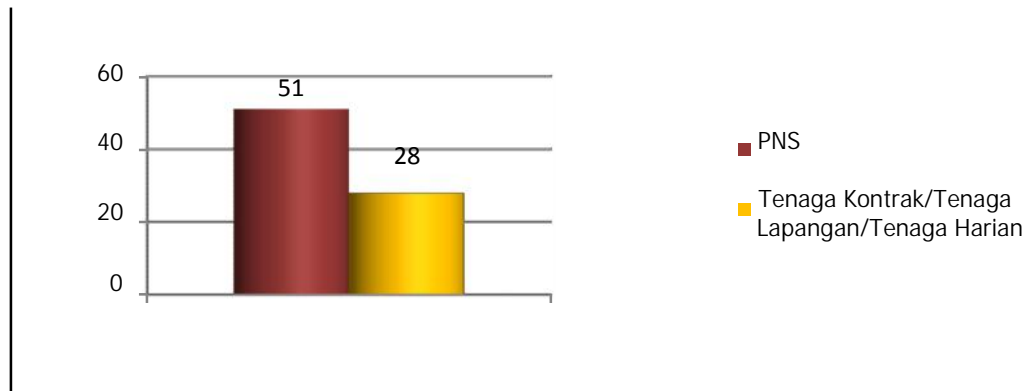
C. Kepegawaian

Sampai dengan tahun 2014, TN Sebangau memiliki 79 orang SDM yang terdiri dari 51 orang PNS dan 28 tenaga kontrak/tenaga lapangan. Data kepegawaian disajikan pada tabel 2 dibawah ini.

1) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Status Kepegawaian Tahun 2014

Tabel 2. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2014

No	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	Pegawai Negeri Sipil	51
2.	Tenaga Kontrak /Tenaga lapangan	28
J u m l a h		79

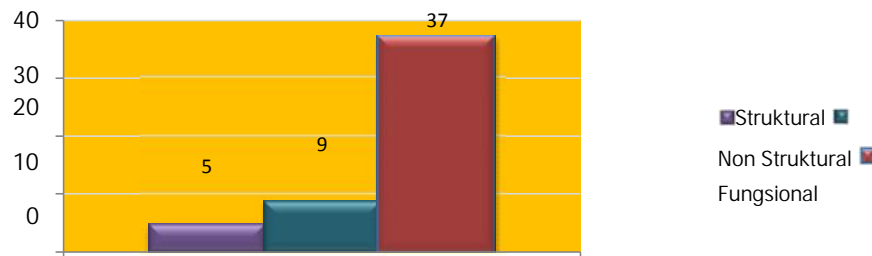


Gambar 2. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian

2) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian Tahun 2014

Tabel 3. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian tahun 2014

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	Struktural	
	a. Kepala Balai	1
	b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1
	c. Kepala Seksi	3
	JUMLAH	5
2.	Non Struktural	
	a. Staf balai	7
	b. Karya Siswa	2
	JUMLAH	9
3.	Fungsional	
	a. PEH	16
	b. Penyuluh	4
	c. POLHUT	15
	d. Pengelola Barang dan Jasa	2
	JUMLAH	37
	JUMLAH (1 + 2 + 3)	51

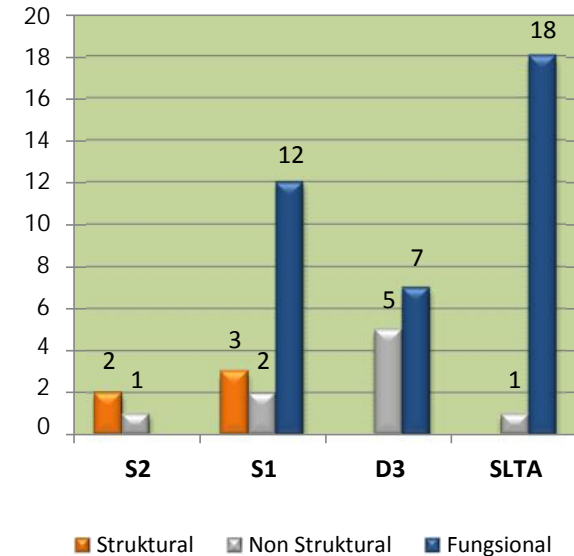


Gambar 3. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Jabatan

3) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir tahun 2014

No	Pendidikan	Status Kepegawaian			Jumlah
		Struktural	Non Struktural	Fungsional	
1	2	3	4	5	6
1.	S2	2	1	-	3
2.	S1: Kehutanan	3	1	10	14
	Non Kehutanan	-	1	2	3
3.	Diploma: Kehutanan	-	2	7	9
	Non Kehutanan	-	3	-	3
4.	SLTA: Kehutanan	-	-	16	16
	Non Kehutanan	-	1	2	3
5.	SLTP	-	-	-	-
6.	SD	-	-	-	-
	Jumlah	5	9	37	51

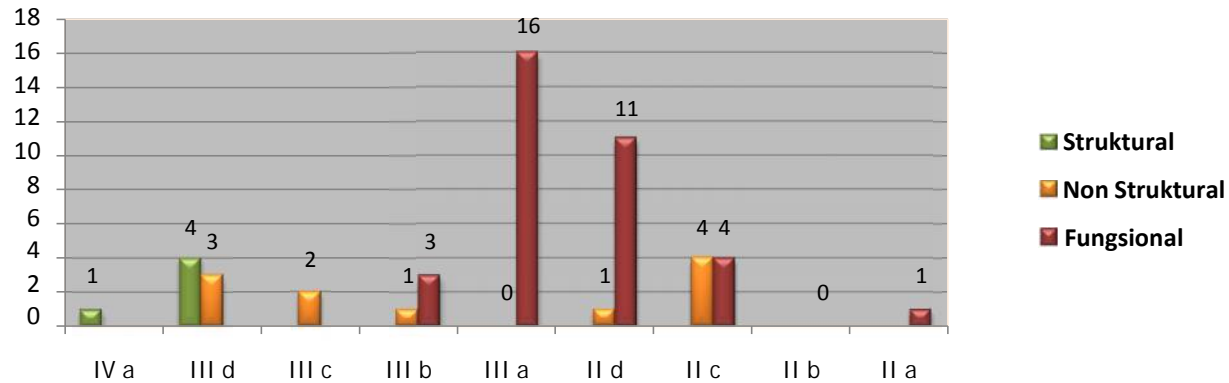


Gambar 4. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir

4) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Golongan/ Ruang

Tabel 5. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Golongan/ Ruang Tahun 2014

No	Pangkat, Gol/ Ruang	Status Kepegawaian			Jumlah
		Struktural	Non Struktural	Fungsional	
1.	Pembina (IV/b)	1			1
2.	Penata Tk. I (III/d)	4	3		7
3.	Penata (III/c)		2		2
4.	Penata Muda Tk I (III/b)		1	3	4
5.	Penata Muda (III/a)			16	16
6.	Pengatur Tk. I (II/d)		1	11	13
7.	Pengatur (II/c)		4	4	8
8.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)				0
9.	Pengatur Muda (II/a)			1	1
J U M L A H		5	11	35	51

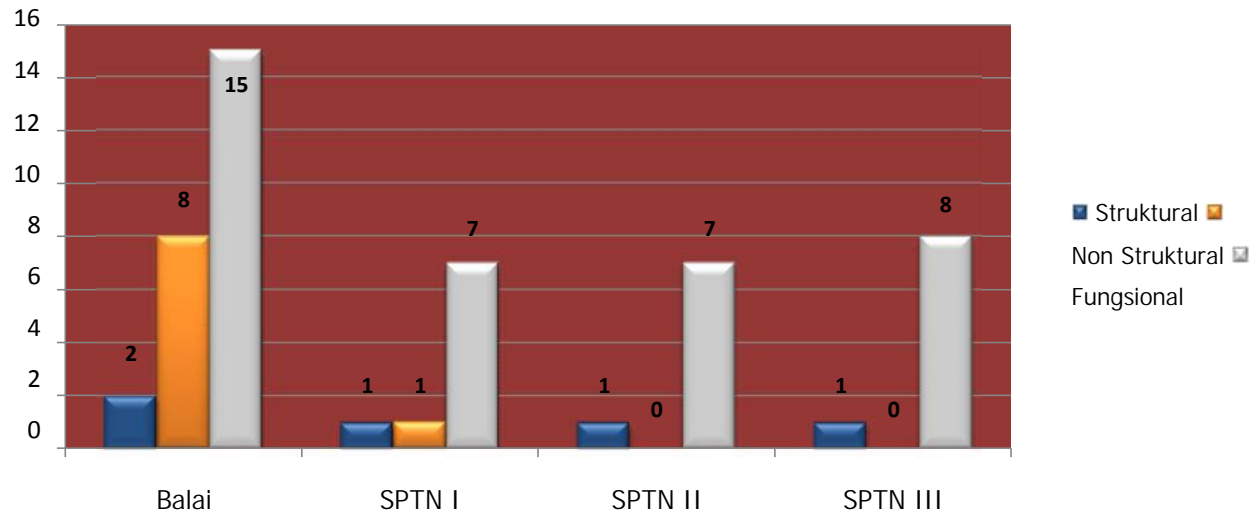


Gambar 5. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Gol/Ruang

Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja

Tabel 6. Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja tahun 2014

No.	Wilayah Kerja	Status Pegawai			JUMLAH
		Struktural	Non Struktural	Fungsional	
1.	Balai	2	8	15	25
2.	SPTN I	1	1	7	9
3.	SPTN II	1	-	7	8
4.	SPTN III	1	-	8	9
J U M L A H		5	9	37	51

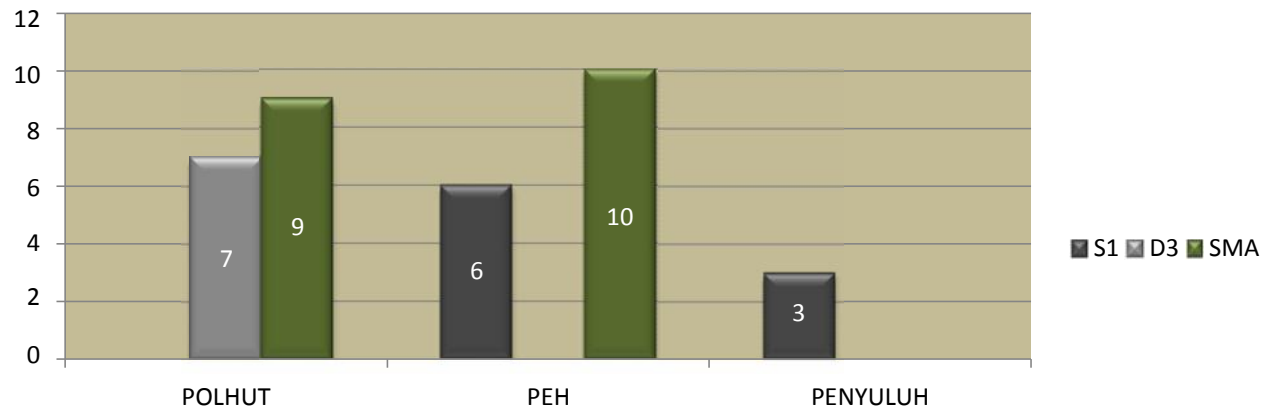


Gambar 6. Diagram Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja

5) Sebaran Tenaga Fungsional Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 7. Sebaran Tenaga Fungsional Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2014

No.	Jabatan	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		S2	S1	D3	SMA	
1.	POLHUT	-	-	6	9	15
2.	PEH	-	6	-	10	16
3.	PENYULUH	-	4	-	-	4
4.	PENGADAAN BARANG DAN JASA	-	2	-	-	2
J U M L A H						37

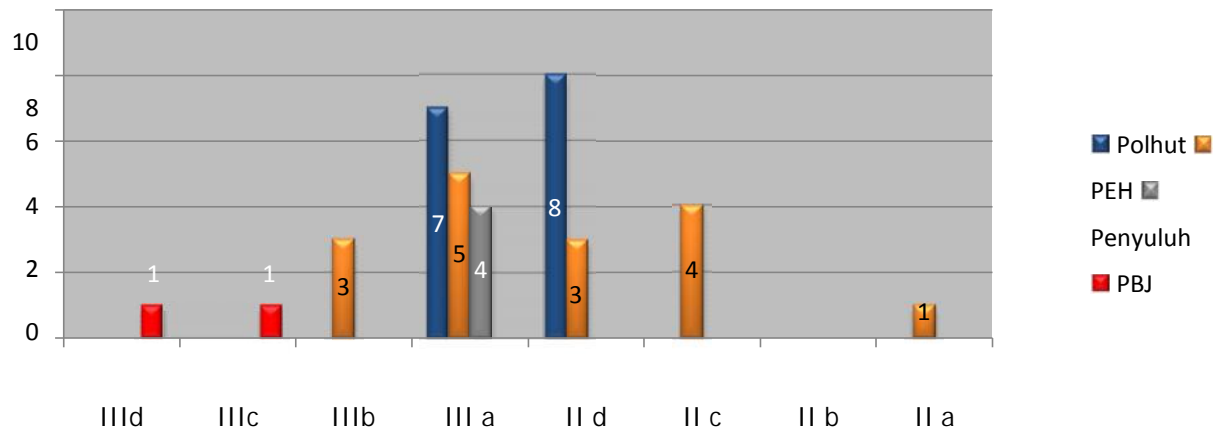


Gambar 7. Diagram Sebaran Tenaga Fungsional Menurut Tingkat Pendidikan

6) Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang

Tabel 8. Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang tahun 2014

No.	Jabatan	Golongan/ Ruang								Jumlah
		III				II				
		a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	POLHUT	7							8	15
2.	PEH	5	3			1		4	3	16
3.	PENYULUH	4								4
4.	PBJ			1	1					2
J U M L A H										37

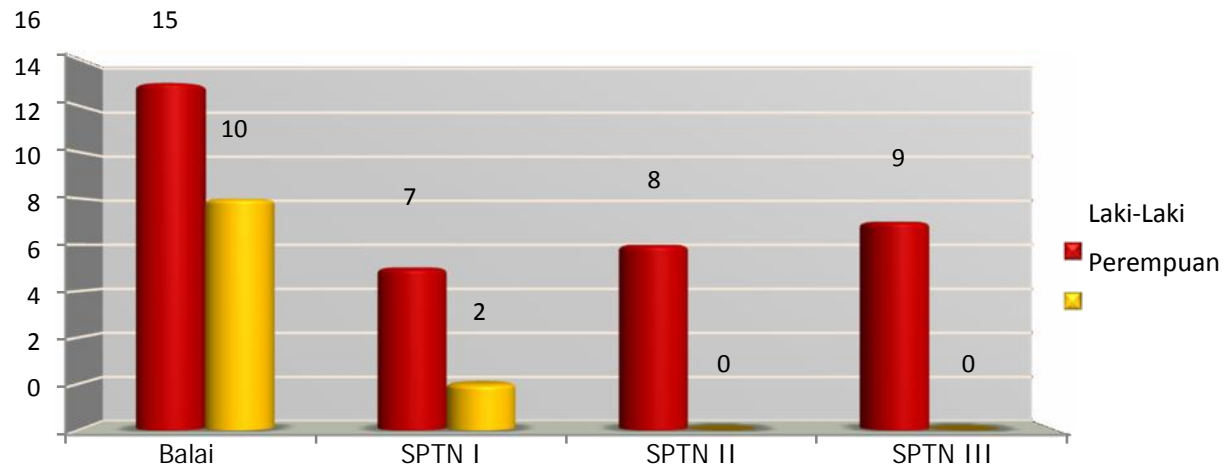


Gambar 8. Diagram Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang

7) Jumlah Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 9. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Jenis Kelamin tahun 2014

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai (orang)				Total
		SPTN I	SPTN II	SPTN III	Balai	
1.	Laki-Laki	7	8	9	15	39
2.	Perempuan	2	0	0	10	12
Total		9	8	9	25	51

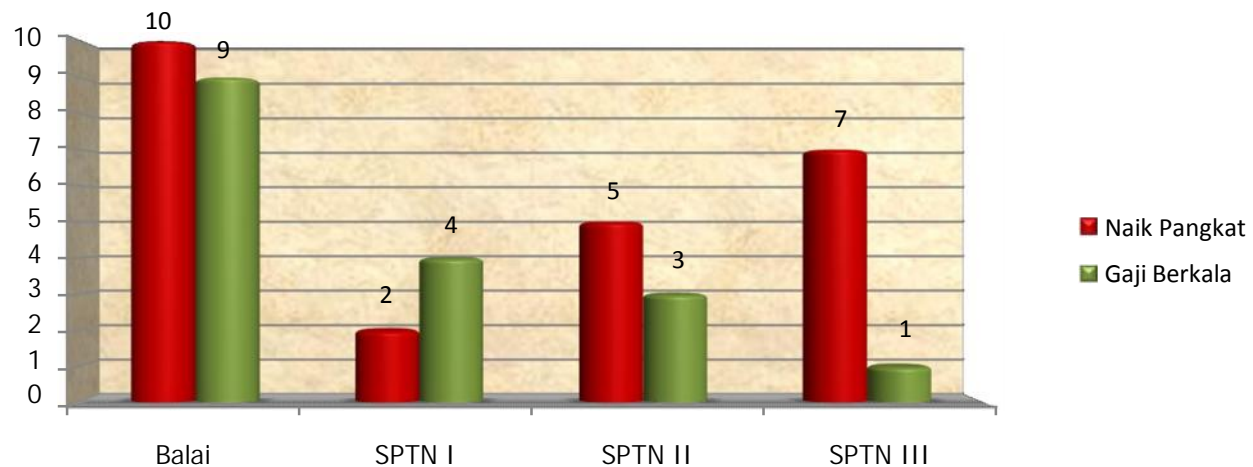


Gambar 9. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Jenis Kelamin

8) Data Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala Pegawai Balai TN Sebangau

Tabel 10. Data Pegawai Balai TN Sebangau yang Mengalami Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala tahun 2014

No.	Uraian	Jumlah Pegawai (orang)				Total
		Kantor Balai	SPTN I	SPTN II	SPTN III	
1.	Pegawai Naik Pangkat	10	2	5	7	24
2.	Pegawai Naik Gaji Berkala	9	4	3	1	17



Gambar 10. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau yang mengalami Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala tahun 2014

II. KONDISI GEOGRAFIS

A. Sejarah Pengelolaan Taman Nasional Sebangau

Taman Nasional (TN) Sebangau merupakan taman nasional ke 49 yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor. SK.423/ Menhut-II/ 2004 Tanggal 19 Oktober 2004. Secara administratif kawasan TN Sebangau terletak di 3 (tiga) wilayah Kabupaten/Kota, yaitu: Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah.

Sebelum ditetapkan menjadi Taman Nasional, status kawasan hutan Sebangau adalah kawasan hutan produksi (HP) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK) yang dikelola oleh beberapa perusahaan HPH sekitar awal tahun 1970-an hingga pertengahan tahun 1990-an. Setelah perusahaan HPH tersebut berhenti beroperasi, kegiatan illegal logging marak terjadi di kawasan Sebangau. Hal ini mengakibatkan fungsi hidrologis kawasan hutan Sebangau menjadi rusak dan fungsinya sebagai daerah resapan air (water catchments area) juga terganggu. Dampaknya apabila terjadi kekeringan pada musim kemarau akan mudah menyebabkan kebakaran hutan. Tercatat di Kawasan Sebangau telah terjadi beberapa insiden kebakaran besar sebelum penunjukkan TN Sebangau, yaitu pada tahun 1992, 1994, 1997, 2002, 2009 dan 2014.



Gambar 11. Kanal untuk mengangkut kayu



Gambar 12. Area bekas kebakaran hutan di kawasan TN Sebangau

Mengingat akan kerusakan dan potensi alam yang berada di kawasan Sebangau, World Wild Fundation (WWF) Sunderand Bio Region mengusulkan Sungai Sebangau dan Sungai Katingan menjadi kawasan perlindungan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten/ Kota dan Propinsi. Hutan Sebangau yang terletak di tiga wilayah Kalimantan Tengah yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Katingan diusulkan menjadi kawasan perlindungan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Propinsi Kalteng pada pertemuan terbatas pada tanggal 14 Desember 2002. Data sejarah pengelolaan TN Sebangau disajikan pada tabel 1.

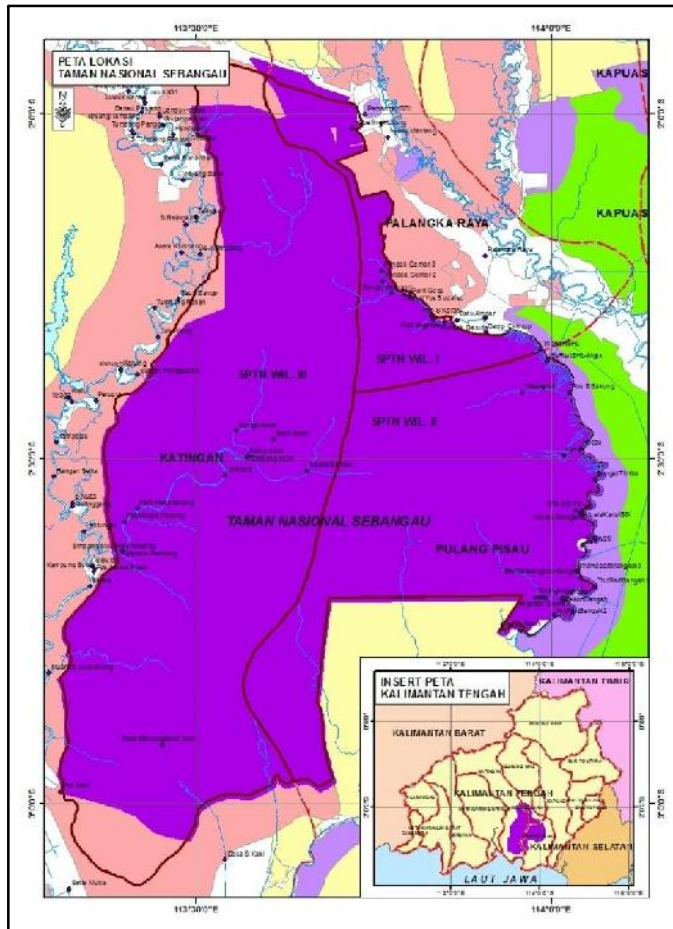
Tabel 11. Data Sejarah Pengelolaan TN Sebangau

No.	Tahun	Rincian Sejarah Pengelolaan	Keterangan
1	1970 an s.d. pertengahan tahun 1990 an	Kawasan HPH aktif salah satunya HPH PT.SSI (Sanitra Sebangau Indah)	Kegiatan illegal logging oleh masyarakat marak terjadi di Kawasan Sebangau. Cara pengambilan kayu, baik oleh sebageian perusahaan HPH maupun oleh masyarakat dilakukan dengan menggali parit/kanal.
2	1990 an	CIMTROP UNPAR	Melakukan penelitian pada hutan produksi di kawasan Sebangau
3	1992, 1994, 1997, dan 2002	Insiden Kebakaran besar	Pada musim kemarau sering kali Hotspot muncul di kawasan hutan Sebangau dan letaknya tersebar secara acak.
4	14 Desember 2002	Rapat terbatas di kantor Bappeda Kalteng mengenai usulan untuk menjadikan kawasan Sebangau sebagai kawasan perlindungan.	Dukungan dari Bupati Katingan Drs. Duel Rawing, Pejabat Pj. Bupati Pulang Pisau Drs. Andris P Nandjan dan Walikota Palangka Raya Salundik Gohong melalui Karo Pemerintahan Cornelis David dipimpin oleh Kabid Tata Ruang Bappeda Kalteng Ir. Syahrin Daulay untuk menjadikan kawasan Sebangau sebagai kawasan perlindungan.
5	27 – 28 Januari 2003	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokakarya tingkat Provinsi bertema “Memahami Potret Kondisi Sebangau Dan Harapan Ke Depan” diselenggarakan Pemerintah Provinsi Cq. Bappeda Propinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan WWF Indonesia. 	Peserta Lokakarya 75 orang dari Pemerintah Provinsi Kalteng: Bappeda, BPPLH, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, Dinas Perindag, Dinas Pariwisata, BPM, Balitbangda, BPN, BKSDA Kalteng, Pemkot, Pemkab. Katingan, Camat Kota Palangka Raya, Tasik Payawan, Kamipang, Mendawai, dan Katingan Kuala dan camat Kahayan Kuala, Tokoh Adat , LSM di Kalteng maupun Internasional (Care Conservastion International), CIMTROP, UNPAR, WWF Indonesia dan media massa.

No.	Tahun	Pengguna Kawasan Sebangau	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengajuan perubahan tata ruang Kota Palangka Raya disebabkan dari 650.000 hektar areal Sebangau yang diusulkan menjadi wilayah konservasi sekitar 82.000 hektar diantaranya berada dalam wilayah kota setempat sedangkan selebihnya masuk Kabupaten Katingan dan Kabupaten Pulang Pisau (wilayah pemekaran Kabupaten Pulang Pisau). ▪ Kelompok perencana dari 3 masyarakat, LSM, dan kalangan akademis (CIMTROP UNPAR) 	<p>Agenda pembahasan lokakarya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi Sebangau • Membangun Komite multipihak dan terbentuknya komite multipihak yang akan mewujudkan proses terbentuknya kons pembangunan berkelanjutan terhadap kawasan Sebangau. • Berbahari dimensi kawasan sebangau <p>Kesepakatan yang dihasilkan : Kawasan Sebangau yang terletak diantara Sungai Sebangau dan Sungai Katingan menjadi Kawas Konservasi, persiapan selanjutnya untuk penetapan dan pengelola kawasan Sebangau akan dibentuk sebagai Badan Pengelola (BPP) yang pembentukannya telah disepakati. Kelompok kerja diminta untuk menyusun TOR (Term Of References) dan mekanisme kerja dalam waktu enam bulan terhitung tanggal pertemuan itu.</p>
6	Tahun 2004	Taman Nasional Sebangau dengan luas ± 568.700 Ha ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.423/Kpts-II/2004 tanggal 19 Oktober tahun 2004.	Secara administratif kawasan TN Sebangau terletak di 3 (tiga) wilayah Kabupaten/Kota, yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah. Pengelolaan TN Sebangau dilaksanakan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah sampai dengan terbentuknya UPT Balai TN Sebangau.
7	Tahun 2006	Keputusan Menteri Kehutanan No.P.59/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Menteri Kehutanan No.6186/Kpts-II/2002	Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Taman Nasional terbentuk UPT Balai TN Sebangau.
8	Tahun 2011	SK.292/Menhut-II/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan, Perubahan Antar Fungsi Kawasan Hutan dan Perubahan Bukan Kawasan Hutan Menjadi Kawasan Hutan di Propinsi Kalimantan Tengah.	Luas Kawasan TNS terhitung yang semula 568.700 Ha berdasarkan SK. Nomor 423/Menhut-II/2004 menjadi seluas 539.884 Ha. Terdapat perubahan peruntukan dan perubahan fungsi hutan sebagai berikut: -

No.	Tahun	Penguna Kawasan Sebangau	Keterangan
9.	Tahun 2012	SK.529/Menhut-II/2012 tanggal 25 September 2012 tentang Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan, Perubahan Antar Fungsi Kawasan Hutan dan Perubahan Bukan Kawasan Hutan menjadi Kawasan Hutan di Propinsi Kalimantan Tengah	<p>Luas Kawasan TNS terhitung yang semula 568.700 Ha berdasarkan SK. Nomor 423/Menhut-II/2004 menjadi seluas 542.141 Ha. Terdapat perubahan peruntukan dan perubahan fungsi hutan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Peruntukan <ul style="list-style-type: none"> - TNS menjadi Areal Bukan Kawasan Hutan yang berdampak penting, cakupan luas dan bernilai strategis yang perlu persetujuan DPR RI (1.349 Ha) - TNS menjadi APL (852 Ha) 2. Perubahan Fungsi yang merupakan Pengurangan Luas TNS <ul style="list-style-type: none"> - TNS menjadi HP (2.406 Ha) - TNS menjadi HPK (31.355 Ha) 3. Perubahan Fungsi yang merupakan Penambahan Luas TNS <ul style="list-style-type: none"> - HP menjadi TNS (1.970 Ha) - HPK menjadi TNS (5.176 Ha)

B. Letak



Gambar 13. Peta Lokasi TN Sebangau

Secara geografis TN Sebangau terletak pada $1^{\circ}54' - 3^{\circ}08'$ LS dan $113^{\circ}20' - 114^{\circ}03'$ BT. Secara administratif kawasan TN Sebangau terletak di 3 (tiga) wilayah Kabupaten/Kota, yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. TN Sebangau berbatasan dengan 9 (sembilan) Kecamatan yaitu Kecamatan Sebangau, Kecamatan Jekan Raya, dan Kecamatan Bukit Batu di Kota Palangka Raya; Kecamatan Sebangau Kuala di Kabupaten Pulang Pisau; dan Kecamatan Katingan Hilir, Kecamatan Tasik Payawan, Kecamatan Kamipang, Kecamatan Mendawai, dan Kecamatan Katingan Kuala di Kabupaten Katingan. Secara ekologis, TN Sebangau merupakan bagian dari DAS Katingan dan DAS Sebangau. Kawasan TN Sebangau disajikan pada gambar 3.

Luas kawasan TN Sebangau berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.423/Kpts-II/2004 adalah seluas ± 568.700 hektar, yang merupakan gabungan dari hutan produksi seluas ± 510.250 Ha dan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas ± 58.450 Ha.

Secara Pengelolaan TN Sebangau terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) yaitu SPTN Wilayah I Palangka Raya dengan luas ± 48.270 Ha (10%), SPTN Wilayah II Pulang Pisau dengan luas $\pm 174.179.84$ Ha (38%) dan SPTN Wilayah III Kasongan dengan luas ± 348.170 ha (52%).

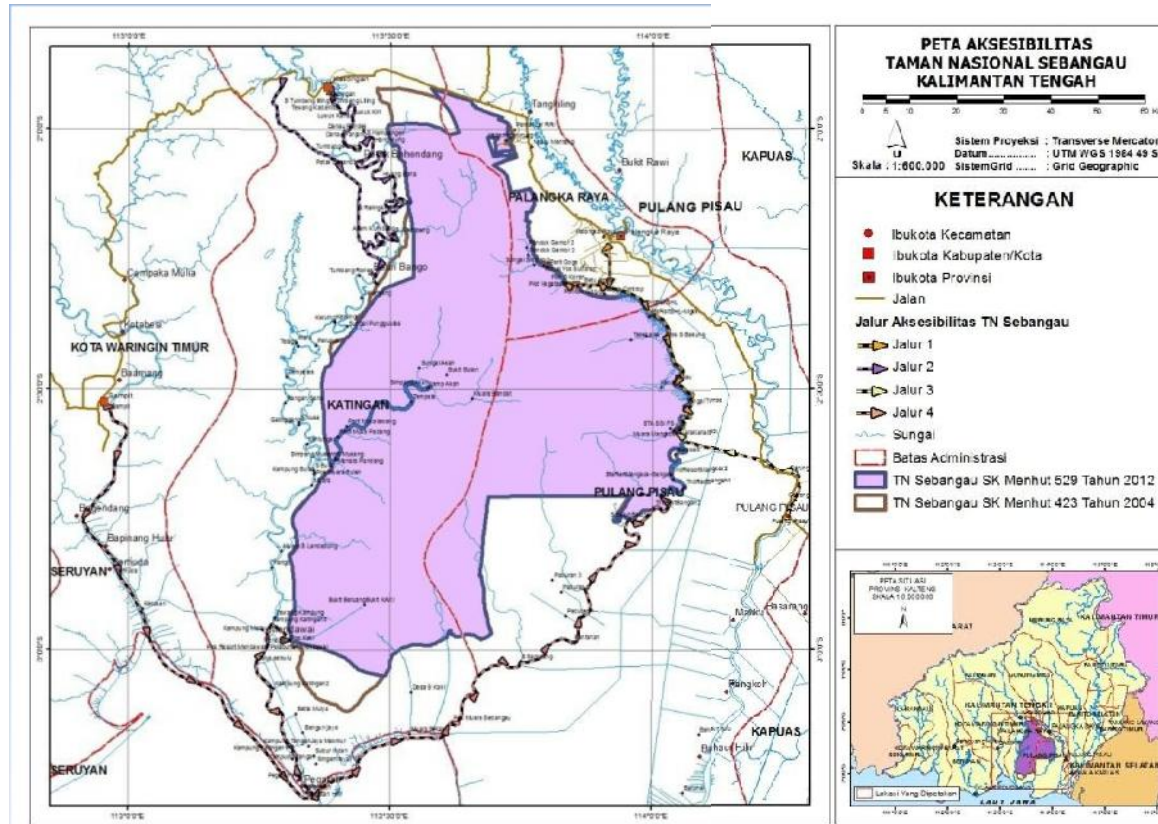
TN Sebangau berbatasan dengan 8 (delapan) kecamatan. Pada Kota Palangkaraya berbatasan dengan Kecamatan Sebangau, Jekan Raya dan Kecamatan Bukit Batu. Pada Kabupaten Pulang Pisau berbatasan dengan Kecamatan Sebangau Kuala. Pada Kabupaten Katingan berbatasan dengan Kecamatan Tasik Payawan, Kecamatan Kamipang, Kecamatan Mendawai dan Kecamatan Katingan Kuala.

C. Aksesibilitas

Kawasan TNS dapat dicapai melalui jalur perhubungan udara dengan bandara terdekat dengan kawasan, yaitu bandara Tjilik Riwut, yang berada di ibukota Propinsi dan kemudian dilanjutkan melalui jalur : 1) Sungai Sebangau; 2) Sungai Katingan; 3) Pulang Pisau; dan 4) laut Jawa. Informasi aksesibilitas menuju TNS disajikan pada Gambar 4.

1. Jalur Sungai Sebangau (Jalur Timur): Merupakan jalur terdekat ke kawasan TNS, melewati Desa Kereng Bangkirai, Kota Palangka Raya yang dapat ditempuh dengan jalur darat sejauh 10 km dari Kota Palangka Raya menuju Pos Resort Sebangau Hulu. Untuk mencapai batas kawasan di Pos Sungai Koran, perjalanan dilanjutkan dengan jalur sungai dengan menggunakan speedboat atau klotok (perahu bermotor) sekitar 30 – 45 menit. Untuk mencapai batas kawasan TNS di Resort Mangkok (SSI), perjalanan ditempuh dengan menggunakan speedboat dengan waktu sekitar 2 jam, sedangkan menggunakan klotok akan menghabiskan waktu sekitar 6 jam.
2. Jalur Sungai Katingan (Jalur Utara dan Barat) : Jalur ini dapat ditempuh dengan melewati Ibukota Kabupaten Katingan (Kasongan) yang berjarak 80 km dari Kota Palangka Raya. Dari ibukota kabupaten ini, perjalanan dapat dilanjutkan dengan menggunakan jalur Sungai Katingan ke arah selatan (hilir). Untuk mencapai batas Barat kawasan TNS, perjalanan dengan menggunakan speedboat memakan waktu sekitar 1,5 jam, atau 4 jam dengan menggunakan klotok. Alternatif jalan darat dapat dilanjutkan dari Kasongan menuju Desa Kereng Pangi (17 km) dan dari Desa Kereng Pangi dapat dilanjutkan dengan jalan darat sepanjang \pm 60 km ke Desa Baun Bango yang merupakan salah satu desa di sepanjang jalur sungai Katingan.
3. Jalur Pulang Pisau (Jalur Timur): Dari Ibukota Kabupaten Pulang Pisau, perjalanan darat dilakukan hingga Desa Garung dan dengan memanfaatkan kanal eks Proyek Lahan Gambut (PLG) setelah perjalanan sungai menggunakan klotok selama sekitar 2 jam, akan mencapai Sungai Sebangau yang merupakan batas timur kawasan TNS. Perjalanan melewati kanal eks PLG sangat tergantung pada kondisi air di kanal dan khususnya pada musim kemarau, perjalanan melewati kanal sulit dilakukan.

4. Jalur Laut Jawa (Jalur Selatan): Dari kota Sampit (Ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur) perjalanan melewati jalur sungai akan ditempuh selama sekitar 8 jam (4 jam diantaranya melewati laut Jawa) untuk mencapai Desa Pagatan. Dari Desa ini perjalanan dapat dilanjutkan ke jalur Sungai Sebangau menuju Resort Bangah atau Jalur Sungai Katingan menuju ke Resort Mendawai.



Gambar 14. Peta Aksesibilitas Menuju Kawasan TN Sebangau

D. Topografi

Sebagaimana kondisi topografi kawasan hutan rawa gambut umumnya, maka keadaan topografi kawasan TN Sebangau sebagian besar tergolong datar dengan kelerengan <2% dengan ketinggian antara 0-35 meter dpl.

E. Iklim

Iklim kawasan TN Sebangau menurut sistem Koppen, sebagian besar termasuk ke dalam iklim tropika basah (A), yaitu tipe iklim tropis dengan musim basah yang terkering tipe Aw. Tipe ini menunjukkan daerah yang memiliki curah hujan tahunan <2.500 mm, curah hujan pada bulan terkering <60 mm serta suhu udara rata-rata bulanan terdingin >18°C.

F. Geologi

Berdasarkan Peta Geologi Indonesia skala 1 : 1.000.000 (Supriatna et al., 1994) tatanan stratigrafi kawasan TN Sebangau tersusun atas dua formasi utama yaitu endapan permukaan (Q) dan batuan sedimen tanah muka (Tq).

G. Tanah

Jenis tanah pada kawasan TN Sebangau terdiri dari 2 (dua) jenis tanah yaitu :

a) Fluvaquents

Merupakan tanah yang belum berkembang, mempunyai bahan sulfidik di dalam kedalaman 50 cm serta selalu jenuh air di semua horizon tanah pada beberapa waktu sepanjang tahun.

b) Tropaquents

Merupakan tanah yang belum berkembang, mempunyai bahan sulfidik di dalam kedalaman 50 cm serta selalu jenuh air di semua horizon tanah pada beberapa waktu sepanjang tahun. Secara spesifik tanah dicirikan oleh rata-rata perbedaan suhu tanah sebesar kurang dari 5°C.

H. Hidrologi

TN Sebangau dikelilingi oleh 2 sungai besar yaitu Sungai Sebangau dan Sungai Katingan serta anak-anak sungai utama didalam kawasan TN Sebangau. Komponen hidrologi seperti debit sungai dan fluktuasi muka air tanah baik pada kawasan dengan penutupan vegetasi yang masih baik maupun pada kawasan gambut yang terdegradasi.

III. KONDISI EKOLOGI KAWASAN

A. Ekosistem

TN Sebangau merupakan kawasan dengan ekosistem rawa gambut. Ekosistem gambut Sebangau merupakan salah satu ekosistem yang kondisinya relatif masih baik dibandingkan dengan daerah disekitarnya dan mempunyai peranan penting sebagai gudang penyimpan karbon dan pengatur tata air di Kabupaten Katingan, Pulang Pisau dan Kota Palangkaraya. Oleh karena itu kestabilan ekosistem ini merupakan salah satu faktor penentu kualitas hidup manusia, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun global. Didalamnya terdapat keanekaragaman flora fauna khas. Namun demikian hutan rawa gambut merupakan ekosistem yang rentan (*fragile*), dalam artian hutan ini sangat mudah rusak dan sangat sulit dikembalikan lagi ke kondisi awalnya.



Gambar 15. Ekosistem rawa gambut TN Sebangau

Ekosistem Hutan Rawa Gambut TN Sebangau menurut Pusat Penelitian Biologi LIPI (2006) mengandung keanekaragaman jenis flora yang unik/khas seperti ramin (*Gonystylus bancanus*), jelutung (*Dyera costulata*), belangeran (*Shorea belangeran*), bintangur (*Calophyllum sclerophyllum*), agathis (*Aghatis* sp), dan menjalin (*Xanthophyllum* sp). Umumnya jenis-jenis tumbuhan tersebut menempati tipe ekosistem hutan primer dan sekunder. Komunitas hutan primer adalah hutan primer bekas tebangan, sehingga hutannya telah mengalami kerusakan namun sebagian hutannya masih relatif baik, dimana tegakan-tegakan jenis tumbuhan primernya masih terlihat rapat. Sedangkan komunitas hutan sekunder merupakan komunitas yang telah terdegradasi dengan kuat akibat aktivitas manusia.

Karakter unik yang ada di TN Sebangau antara lain hamparan hutan rawa gambut di sepanjang pinggiran sungai yang memiliki air sungai berwarna hitam, berdasarkan hasil penelitian S.E. Page et al (1999) diketahui bahwa Kawasan TN Sebangau meliputi 7 (tujuh) sub tipe hutan, yaitu: hutan riparian yang ditandai dengan tumbuhan rasau yang berada di pinggir Sungai Sebangau, hutan rawa campuran, hutan transisi, hutan tegakan rendah, hutan tegakan tinggi, hutan intrusi granit dan hutan kanopi rendah.

B. Potensi Flora

Ekosistem Hutan Rawa Gambut Taman Nasional Sebangau menurut Pusat Penelitian Biologi LIPI (2006) mengandung keanekaragaman jenis flora yang unik/khas dan umumnya jenis-jenis tumbuhan tersebut menempati tipe ekosistem hutan primer dan sekunder, seperti tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Beberapa Jenis Flora di kawasan TN Sebangau

Famili	Species/Jenis	Nama Lokal
1. ANACARDIACEAE	1. <i>Camposperma coriaceum</i>	Terantang
	2. <i>Gluta renghas</i>	Jingah/Rengas
	3. <i>Semecarpus forstenii</i>	Umpah
2. ANNONACEAE	4. <i>Mezzettia umbelliflora</i>	Pisang-pisang
	5. <i>Polyalthia sp.</i>	Rewui Tangkul
	6. <i>Xylophia elliptica</i>	Rahanjang
	7. <i>Xylophia fusca</i>	Jangkang
3. APOCYNACEAE	8. <i>Dyera polyphylla</i> (Miq.) Steenis	Jelutung
	9. <i>Alstonia pneumatophora</i>	Pulai
4. AQUIFOLIACEAE	10. <i>Ilex cymosa</i>	Kamasira
	11. <i>Ilex hypoglauca</i>	
5. ARAUCARIACEAE	12. <i>Agathis borneensis</i>	Damar
6. BURCERACEAE	13. <i>Santiria apiculata</i>	Rambutan hutan

Famili		Species/Jenis	Nama Lokal
	14.	<i>Santiria laevigata</i> Blume	Kayu kacang
	15.	<i>Santiria oblongifolia</i> Blume	Madang batu
7. CASUARINACEAE	16.	<i>Gymnostoma sumatrana</i>	
8. CELASTRACEAE	17.	<i>Lophopetalum beccarianum</i>	Perupuk
	18.	<i>Kokoona ovatolanceolata</i> Ridl	Kayu areng
9. CONVOLVULACEAE	19.	<i>Erycibe</i> sp.	Bintan
10. CHRYSOBALANACEAE	20.	<i>Leucania splendens</i>	Buku-buku
	21.	<i>Parastemon urophyllum</i> A.DC.	Bintan
11. DILLENiaceae	22.	<i>Dillenia excelsa</i>	Kaja
12. DIPTEROCARPACEAE	23.	<i>Cotylelobium melanoxyllum</i>	Rasak
	24.	<i>Shorea balangeran</i>	Belangeran
	25.	<i>Shorea gibbosa</i> Brandis	Meranti burung
	26.	<i>Shorea parvifolia</i> Dyer	Meranti putih
	27.	<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti padi/bunga
	28.	<i>Vatica rassak</i>	Resak
	29.	<i>Dipterocarpus tempehes</i> Sloot.	Keruing daun kecil
13. EBENACEAE	30.	<i>Diospyros borneensis</i> .	Tutup Kabali
14. ELAEOCARPACEAE	31.	<i>Elaeocarpus griffithii</i>	Mangkinang
	32.	<i>Elaeocarpus glaber</i>	Puwak
15. EUPHORBIACEAE	33.	<i>Blumeodendron</i> sp.	Sagagulang
	34.	<i>Chaetocarpus costanocarpus</i>	Kamasira
	35.	<i>Macaranga hosei</i>	Mahang
	36.	<i>Macaranga puncticulata</i>	Mahang
	37.	<i>Mallotus subpeltatus</i>	Belanti

Famili		Species/Jenis	Nama Lokal
16. FAGACEAE	38.	<i>Neoscortechiania kingii</i>	Pupuh pelanduk
	39.	<i>Castanopsis</i> sp.	Hampaning
17. GUTTIFERAE	40.	<i>Calophyllum sclerophyllum</i> Vesque	Bintangur
	41.	<i>Garcinia</i> sp.	Gantalang
	42.	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Kapur naga
	43.	<i>Garcinia parvifolia</i> .	Manggis hutan
18. HYPERICACEAE	44.	<i>Cratoxylum glaucum</i>	Gerunggang
19. ICACINACEAE	45.	<i>Stemonurus scorpioides</i>	Pasir-pasir
20. LAURACEAE	46.	<i>Alseodaphne coriacea</i>	Gemor
	47.	<i>Cryptocarya crassinervia</i>	Medang perawas
	48.	<i>Cinnamomum sintok</i>	Sintuk
	49.	<i>Cinnamomum</i> sp	Kayu Manis
	50.	<i>Litsea grandis</i>	Tagula
	51.	<i>Notaphoebe umbelliflora</i>	
21. LECYTHIDACEAE	52.	<i>Barringtonia longisepala</i>	Putat
22. LEGUMINOSAE-CAES.	53.	<i>Crudia</i> sp.	Mampai
	54.	<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas/Bengaris
	55.	<i>Parkia singularis</i> Miq.	Tapanggang
23. LYTHRACEAE	56.	<i>Lagerstoremia speciosa</i>	Bungur
24. MELASTOMATACEAE	57.	<i>Dactylocladus stenotachys</i>	Mertibu
	58.	<i>Pternandra rostrata</i>	Kamasulan
25. MELIACEAE	59.	<i>Aglaia odoratissima</i>	
	60.	<i>Aglaia rubigunosa</i>	Kajalaki
	61.	<i>Xylocarpus granatum</i>	Rambutan hutan

Famili	Species/Jenis	Nama Lokal
	62. Sandoricum beccarianum Baill.	Papung
26. MORACEAE	63. Artocarpus tamaran	Tilap
	64. Ficus acamptophylla	Lunuk
27. MYRSINACEAE	65. Ardisia sp.	Mendaharan
28. MYRISTICACEAE	66. Horsfieldia irya (Gaertn.) Warb.	Daha merah
	67. Knema percoriaceae Sinclair	Daha putih
	68. Myristica lowiana King	Maruang
29. MYRTACEAE	69. Eugenia curtisii (cumini)	Duhat/Jamblang
	70. Eugenia spicata	Gelam Tikus
	71. Melaleuca leucadrendron	Galam
	72. Syzygium cuprea K.et V	Tabati/Uwe
	73. Syzygium curtisii	Jambu-jambu
	74. Syzygium durifolium M.et P.	Enyak beruk
	75. Syzygium myrtiloides	Nasi-nasi
	76. Syzygium sp.	Tatumbu
	77. Tristaniopsis obovata (R.Br.) Peter G.Wilson	Pelawan Merah
	78. Tristaniopsis whiteana	Pelawan punai
30. PODOCARPACEAE	79. Dacrydium sp.	Alau
31. POLYGALACEAE	80. Xanthophyllum griffithii	Kemuning
32. RHIZOPHORACEAE	81. Carallia brachiata	Cermi
	82. Combretocarpus rotundatus	Tumih
33. ROSACEAE	83. Prunus sp.	
34. RUBIACEAE	84. Gardenia tubifera	Resak Bukit/Nini Randa

Famili	Species/Jenis	Nama Lokal
	85. <i>Myrmeconauclea strigosa</i>	Taya
	86. <i>Canthium dicoccum</i> (Gaertn.) Teys. & Binn	Kalalawit
35. RUTACEAE	87. <i>Acronychia pedunculata</i>	Tepung / Api
36. SALICACEAE	88. <i>Scolopia macrophylla</i> Clos	Tulang handepe
37. SAPINDACEAE	89. <i>Paranephellum xestophyllum</i>	Plais
	90. <i>Xerospermum nerohianum</i>	Rambutan Hutan
38. SAPOTACEAE	91. <i>Madhuca crassives</i>	
	92. <i>Madhuca rostratum</i> (Miq.) Burck.	Katiau
	93. <i>Madhuca sericea</i>	
	94. <i>Palaquium</i> sp.	Nyatoh gagas
	95. <i>Palaquium cochleriaefolium</i> van Royen	Nyato Babi/Tampang Gagas
	96. <i>Pouteria malaccensis</i> (C.B.Clarke) Baehni	Lewangan
39. STEMONURACEAE	97. <i>Cantleya corniculata</i>	Kayu Kulat
40. SONNERATIACEAE	98. <i>Sonneratia casiolaris</i>	
41. THEACEAE	99. <i>Adinandra quinquepartita</i>	Uwar/Asam-asam
	100. <i>Tetramerista montana</i> Hall.f.	Punak
42. THYMELAEACEAE	101. <i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz.	Ramin
	102. <i>Gonystylus consanguineus</i>	



Gambar 16. *Shorea belangeran*



Gambar 17. *Malaleuca leucadendron*



Gambar 18. *Gonistylus bancanus*



Gambar 19. *Coelogyne pandurata*



Gambar 20. *Catroxylon arborescens*



Gambar 21. *Lophopetalum pachyphyllum*



Gambar 22. *Pandanus atrocarpus*



Gambar 23. *Alstonia scholaris*



Gambar 24. *Dyera costulata*



Gambar 25. *Nepenthes gracilis*



Gambar 26. *Nepenthes ampularia*



Gambar 27. *Nepenthes rafflesiana*

C. Potensi Fauna

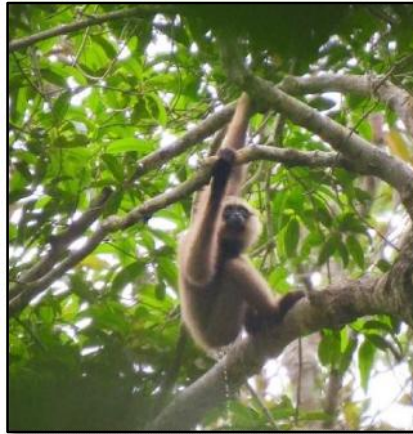
Keanekaragaman spesies fauna pada hutan rawa gambut bersifat endemik dan unik. Di kawasan TN Sebangau dapat dijumpai 35 jenis mamalia dan 13 diantaranya telah diidentifikasi sebagai satwa dengan kategori mendekati kepunahan antara lain: owa, orang utan, beruk, kelasi, beruang madu, macan dahan, kucing hutan, kucing batu, kucing kepala pipih, binturong, musang pohon, bajing dan tupai (Cimtrop,2002).

Tabel 13. Beberapa Spesies Fauna yang Dilindungi

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1.	Orang utan	<i>Pongo pygmaeus wurmbii</i>
2.	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>
3.	Owa	<i>Hylobates agilis</i>
4.	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>
5.	Bangau Tong-tong	<i>Leptoptilus javanicus</i>
6.	Rusa	<i>Cervus unicolor</i>
7.	Tarsius	<i>Tarsius bancanus</i>
8.	Ular sanca	<i>Phyton reticulatus</i>
9.	Macan dahan	<i>Neofelis nebulosa diardii</i>
10.	Beruk	<i>Macaca namestrina</i>
11.	Kelasi	<i>Prebytis rubicunda</i>
12.	Buaya	<i>Crocodylus acutus</i>
13.	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
14.	Kucing hutan	<i>Felis bengalensis</i>
15.	Kucing batu	<i>Felis marmorata</i>
16.	Kucing kepala pipih	<i>Felis planiceps</i>
17.	Musang pohon	<i>Arctogalidia trivirgata</i>
18.	Bajing	<i>Exilisciurus axillis</i>
19.	Binturong	<i>Arctitis binturong</i>
20.	Tupai	<i>Tupaia picta</i>



Gambar 28. *Nasalis larvatus*



Gambar 29. *Hylobates agilis*



Gambar 30. *Prebytis rubicunda*



Gambar 31. *Macaca namestrina*



Gambar 32. *Pongo pygmaeus wrumbii*

Beberapa jenis ikan endemik yang dapat dijumpai di dalam kawasan antar lain adalah: tauman, bapuyu, kakapar dan peang (Tabel 14).

Tabel 14. Beberapa Jenis Ikan yang Dapat Dijumpai di Dalam Kawasan

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1.	Gabus/Haruan	<i>Channa striata</i>
2.	Lele	<i>Clarias sp.</i>
3.	Bapuyu	<i>Anabas testudineus</i>
4.	Kakapar	<i>Belontia hesselti</i>
5.	Sambaling	<i>Betta sp.</i>
6.	Kerandang	<i>Channa pleurophthalmus</i>
7.	Tapah	<i>Wallago leeri</i>
8.	Saluang	<i>Rasbora sp.</i>
9.	Baung	
10.	Nila	
11.	Tauman	
12.	Kuhing	
13.	Peang	



Gambar 33. Ikan Peang

Beberapa jenis ikan yang dapat dijumpai juga di dalam kawasan dan seringkali dijumpai dalam jumlah besar. Ikan-ikan tersebut berperan penting dalam keseimbangan ekosistem dan juga sebagai sumber protein penting bagi masyarakat sekitar. Sungai Sebangau adalah salah satu lumbung ikan yang mensuplai kebutuhan penduduk Palangkaraya dan Banjarmasin. Penduduk yang bermukim di sepanjang Sungai Sebangau umumnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Kehidupan mereka sepenuhnya tergantung pada sumber ikan yang terdapat di sungai. Nelayan di sungai Sebangau sebagian besar hanya memiliki latar belakang pendidikan tidak tamat Sekolah Dasar dan Tamat Sekolah Dasar. Tingkat pengetahuan para nelayan terhadap teknik budi daya ikan menetap ternyata juga sangat minim, bersifat turun temurun.



Gambar 34. Ikan Kerandang



Gambar 35. Ikan Tauman



Gambar 36. Ikan Kakapar



Gambar 37. Ikan Papuyu



Gambar 38. Ikan Baung



Gambar 39. Ikan Patin



Gambar 40. Ikan Tapah



Gambar 41. Ikan Jelawat



Gambar 42. Ikan Haruan

Tabel 15. Beberapa Jenis Burung yang Berhabit di TN Sebangau

No	Nama Jenis dan Status Kelangkaan
1.	Sempur-hujan sungai/Black-and-red Broadbill (<i>Cymbirhynchus macrorhynchos</i>) Status IUCN : Least Concern
2.	Julang jambul-hitam/Wrinkled Hornbill (<i>Acerros corrugatus</i>) Status IUCN : Near Threatened
3.	Pergam hijau/Green Imperial Pigeon (<i>Ducula aenea</i>) Status IUCN : Least Concern
4.	Elang-ikan kepala-kelabu/Grey-headed Fish Eagle (<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>) Status IUCN : Near Threatened
5.	Kangkareng perut-putih/Oriental Pied Hornbill (<i>Anthracoceros albirostris</i>) Status IUCN : Least Concern
6.	Punai gading/Pink-necked Green Pigeon (<i>Treron vernans</i>) Status IUCN : Least Concern
7.	Kirik-irik laut/Blue-tailed Bee-eater (<i>Merops philippinus javanicus</i>) Status IUCN : Least Concern
8.	Elang bondol/Bhahminy Kite (<i>Haliastur indus</i>) Status IUCN : Least Concern
9.	Cagak merah/Purple Heron (<i>Ardea purpurea</i>) Status IUCN : Least Concern
10.	Elang hitam/Black Eagle (<i>Ictinaetus malayensis</i>) Status IUCN : Least Concern
11.	Betet ekor-panjang/Long-tailed Parakeet (<i>Psittacula longicauda</i>) Status IUCN : Near Threatened
12.	Pekaka emas/Stork-billed Kingfisher (<i>Pelargopsis capensis</i>) Status IUCN : Least Concern
13.	Merbah cerukcuk/Yellow-vented Bulbul (<i>Pycnonotus goiavier</i>) Status IUCN : Least Concern
14.	Rangkong badak/Rhinoceros Hornbill (<i>Buceros rhinoceros</i>) Status IUCN : Near Threatened



Gambar 43. Elang bondol



Gambar 44. Elang hitam



Gambar 45. Kangkareng perut putih



Gambar 46. Pekaka emas



Gambar 47. Punai gading



Gambar 48. Rangkong badak

IV. KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Di sekitar kawasan TN Sebangau terdapat 8 (delapan) Kecamatan dan 48 (empat puluh delapan) Desa. Dari ketujuh Kecamatan tersebut mayoritas masyarakat bermatapencaharian utama dari hasil perikanan dan pertanian berupa tanaman padi dan palawija. Desa-desa yang terletak di sepanjang tepi Sungai Kahayan dan Sungai Sebangau mayoritas merupakan nelayan, sedangkan desa-desa yang merupakan daerah transmigrasi mayoritas merupakan petani. Data Kecamatan dan jumlah Desa di sekitar TN Sebangau disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Nama Kecamatan dan Jumlah Desa Yang Berada Di Sekitar Wilayah TN Sebangau

No.	Seksi Wilayah	Nama Kecamatan	Jumlah Desa Penyangga
1.	SPTN Wil. I Palangka Raya	Sebangau, Jekan Raya dan Bukit Batu	7 Desa
2.	SPTN Wil. II Pulang Pisau	Sebangau Kuala	4 Desa
3.	SPTN Wil. III Kasongan	Katingan Kuala, Mendawai, Kamipang dan Tasik Payawan	40 Desa
	Jumlah	8 Kecamatan	51 Desa

Suku penduduk yang mendiami desa-desa disekitar TN Sebangau mayoritas adalah Dayak, selain itu terdapat pula suku Banjar dan Jawa yang merupakan pendatang. Di Kecamatan Sebangau, Katingan Hilir, Tasik Payawan, Kamipang, Katingan Hulu mayoritas etnis yang mendiami kawasan tersebut adalah suku dayak sedangkan di kecamatan Bukit Batu, Sebangau Kuala dan Mendawai mayoritasnya adalah suku Jawa dan Banjar. Data monografi desa-desa sekitar kawasan TN Sebangau dan mata pencaharian penduduknya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 17. Data Monografi Desa Penyangga TN Sebangau

Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga	Luas Desa (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	PNS	Mayoritas Bidang Mata Pencahariaan			
					Pertanian dan Perkebunan	Perikanan	Perdagangan	Peternakan
Sebangau	Kereng Bangkirai	270,50	5612	✓	-	✓	✓	✓
	Sabaru	152,25	2996	✓	-	✓	✓	✓
Jekan Raya	Bukit Tunggal	237,12	33.820	✓	✓	✓	✓	✓
Bukit Batu	Habaring Hurung	71,50	907	✓	✓	-	✓	✓
	Banturung	72	3367	✓	✓	-	✓	✓
	Tangkiling	62	2842	✓	✓	✓	✓	✓
	Marang	124	821	✓	✓	✓	✓	✓
Sebangau Kuala	Paduran Sebangau	863	1399	-	✓	✓	-	✓
	Sebangau Mulia	895	1209	-	✓	✓	-	-
	Paduran Mulia	375	1176	-	✓	✓	✓	✓
	Mekar Jaya	486	1370	-	✓	✓	-	✓
Tasik Payawan	Handiwung	69	802	-	-	✓	-	✓
	Tumbang panggo	114	727	-	-	✓	-	✓
	Petak Bahandang	134	1489	-	-	✓	-	✓
	Hiangbana	23	94	-	-	✓	-	-
	Talingke	216	787	-	-	✓	-	-
Kamipang	Asem Kumbang	222	1353	-	-	✓	-	-
	Tumbang Runen	625	456	✓	✓	✓	✓	✓
	Jahanjang	114	669	✓	✓	✓	-	-
	Keruing	198	490	-	-	✓	-	-
	Baun Bango	216	748	-	-	✓	-	-
	Perupuk	595	119	-	-	✓	-	-
	Telaga	154	1153	-	-	✓	-	-
	Tampelas	548	456	-	-	✓	-	-
Galinggang	121	1613	-	-	✓	-	-	

Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga	Luas Desa (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	PNS	Mayoritas Bidang Mata Pencaharian			
					Pertanian dan Perkebunan	Perikanan	Perdagangan	Peternakan
Mendawai	Teluk Sebulu	108	264	-	✓		-	✓
	Mendawai	313	1148	✓	✓	✓	✓	✓
	Kampung Melayu	150	706	-	✓	-	-	✓
	Mekar Tani	11	1403	-	✓	-	-	✓
	Perigi	297	620	-	✓	-	-	✓
	Tawang Kampung	594	770	-	✓	-	-	✓
	Tumbang Bulan	353	1062	-	-	✓	-	✓
Katingan Kuala	Kampung Baru	228	1803	-	✓	✓	-	✓
	Setia Mulia	442	1268	-	✓	✓	-	✓
	Bangun Jaya	12	1798	-	✓	✓	-	✓
	Jaya Makmur	6	2058	-	✓	✓	-	✓
	Subur Indah	7	2409	-	✓	✓	-	✓
	Singam Raya	6	1513	-	✓	✓	-	✓
	Pegatan Hulu	284	2547	-	✓	✓	-	✓
	Kampung Keramat	22	1069	-	✓	✓	-	✓
	Pegatan Hilir	288	4171	-	✓	✓	-	✓
	Sungai Kaki	15	*	-	✓	✓	-	-
	Kampung Tengah	22	1377	-	✓	✓	-	✓
	Bakung Raya	6	*	-	✓	✓	-	-
	Bumi Subur	7	*	-	✓	✓	-	-
	Makmur Utama	6	*	-	✓	✓	-	-
	Selat Bening	49	*	-	✓	✓	-	✓
Sebangau Jaya	40	*	-	✓	✓	-	-	

Ket : * Tidak ada data dari BPS

Sumber : Data BPS Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulang Pisau dan Katingan

V. KONDISI ANGGARAN

Anggaran Belanja TN Sebangau tahun 2014 sesuai dengan DIPA BA 029 Nomor : DIPA-29/445965.2/2014 tanggal 5 Desember 2013 adalah sebesar sebesar Rp 12.092.539.000,- (Dua belas milyar Sembilan puluh dua juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Sehubungan dengan adanya penghematan anggaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan penghematan sebesar Rp. 1.118.848.000,- (Satu milyar seratus delapan belas juta delapan ratus empat puluh delapan ribu rupiah) sehingga pagu anggaran Balai TN Sebangau tahun 2014 berubah menjadi Rp. 10.973.691.000,- (Sepuluh milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah).

A. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Balai TN Sebangau tahun 2014 setelah penghematan adalah Rp. 10.973.691.000,-. Dengan anggaran tersebut capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 10.299.374,434,- atau sebesar 93,86%. Realisasi pencapaian target disajikan dalam tabel 18 sebagai berikut :

Tabel 18. Realisasi anggaran Balai TN Sebangau Tahun 2014

Uraian	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1. Konflik dan Tekanan Terhadap Kawasan Taman Nasional Menurun sebanyak 5%	a. Jumlah penanganan kasus tindak pidana kehutanan, termasuk perambahan (kasus baru dan tunggakan)	89.655.000	46.811.200	52,21
2. Kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL, illegal, penambangan illegal dan kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal 75%.	b. Laporan penanganan konflik dan tekanan pada kawasan taman nasional	137.816.000	136.178.900	98,81
3. Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan, perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar illegal, penambangan illegal dan kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% pertahun.	c. Laporan pengamanan kawasan hutan dan perairan	500.225.000	437.885.000	87,54

Uraian	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
4. Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%.				
5. Hotspot Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun dari rerata 2005-2009.	d. Laporan monitoring hotspot dan pencegahan kebakaran hutan	294.631.000	276.343.050	93,79
6. Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dalam 5 tahun dibanding kondisi rerata 2005-2009.	e. Laporan pemdaman dan penanganan dampak paska kebakaran hutan	243.910.000	231.735.000	95,01
	f. Pengembangan sarana dan prasarana khusus dalkarhut	1.446.675.000	1.416.802.000	97,94
7. Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkatkan Sebesar 3 Persentase (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Ketersediaan Habitat	g. Laporan inventarisasi dan monitoring jenis TSL	226.313.000	226.034.200	99,88
	h. Laporan pembinaan populasi dan habitat spesies	79.986.000	79.475.000	99,36
	i. Laporan penanggulangan konflik manusia dan satwa liar	3.750.000	0	0
	j. Laporan restorasi ekosistem KK TN Sebangau	69.207.000	67.972.900	98,22
8. Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% dibandingkan tahun 2008.	k. Laporan hasil pembinaan dan pemantauan pemanfaatan jasa lingkungan	9.960.000	8.543.400	85,78
9. PNBP dibidang pengusahaan pari-wisata alam meningkat 100% dibandingkan 2008.	l. Laporan hasil pembinaan dan pengusahaan pariwisata alam	38.993.000	38.642.700	99,10
	m. Laporan hasil pemantauan PNBP pengusahaan pariwisata alam	14.746.000	11.521.700	78,13
	n. Laporan pembinaan promosi dan pemasaran konservasi alam	233.869.000	198.536.830	84,89
10. Peningkatan pem-berdayaan masya-rakat dan wisata alam di sekitar taman nasional	o. Lokasi pembinaan daerah penyangga Kawasan Konservasi	129.600.000	105.776.450	81,62
	p. Laporan pembentukan/ pem-binaan kader konservasi & KPA, KSM/KP	201.563.000	186.297.900	92,43

Uraian	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
11. Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di seluruh Indonesia	q. Dokumen program dan anggaran /data dan informasi/ monitoring dan evaluasi pengembangan dan pengelolaan taman nasional	202.858.000	176.484.468	87,00
	r. Dokumen pengelolaan kawasan lahan basah, lahan gambat, lahan gambut, perairan dan ekosistem esensial	30.505.000	20.511.000	67,24
	s. Dokumen kepegawaian taman nasional	513.473.000	506.196.134	98,58
	t. Laporan keuangan dan umum	104.746.000	96.225.400	91,87
12. Peningkatan efek-tifitas pengelolaan KK melalui pengelo-laan berbasis resort	u. Laporan efektifitas pengelolaan KK berbasis resort di TN Sebangau	421.355.000	374.222.700	88,81
13. Meningkatkan ke-lembagaan penge-lolaan KK, pembi-naan, koordinasi, & dukungan teknis TN Sebangau secara optimal.	v. Layanan perkantoran	3.949.245.000	3.721.417.734	94,23
	w. Layanan diklat teknis pengem-bangan dan pengelolaan Taman Nasional	147.895.000	124.610.880	84,26
	x. Latihan rutin menembak	0	0	0
	y. Perangkat pengolah data & komunikasi	271.325.000	265.319.500	97,79
	z. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	285.250.000	279.454.700	97,97
	aa. Gedung/ Bangunan	1.326.140.000	1.266.375.688	95,49
Total/ rata-rata realisasi		10.973.691.000	10.299.374.434	93,86

B. Capaian Kinerja

Pengukuran realisasi kinerja tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator pada dokumen penetapan kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang ditandatangani Kepala Balai TN Sebangau dengan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA). Capaian kinerja Balai TN Sebangau tahun 2014 termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 103,27 %. Capaian kinerja Balai TN Sebangau 2014 dijelaskan pada tabel 19 sebagai berikut :

Tabel 19. Capaian Kinerja Balai TN Sebangau Tahun 2014

NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	2	3	4
1	Kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL, illegal, penambangan illegal dan kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal 75%	Laporan Penanganan Konflik dan Tekanan Pada Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam	100
2	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di Seksi Pengelolaan Taman Nasional	Laporan Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort di Taman Nasional Sebangau	100
3	Konflik dan Tekanan Terhadap Kawasan Taman Nasional Menurun sebanyak 5%	Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan, Termasuk Perambahan(Kasus Baru dan Tunggakan)	0
4	Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% pertahun	Laporan Pengamanan Kawasan Hutan dan Perairan	63,79

NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	2	3	4
5	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%		0
6	Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkat Sebesar 3 Persentase (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Ketersediaan Habitat	a Laporan Inventarisasi dan Monitoring Jenis TSL b Laporan Pembinaan Populasi dan Habitat Spesies c Laporan Penanggulangan Konflik Manusia dan Satwa Liar d Laporan Restorasi Ekosistem Kawasan Konservasi	150 101 20 50
7	Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun dari rerata 2005-2009	Laporan Monitoring Hotspot dan Pencegahan Kebakaran Hutan	96,97
8	Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dalam 5 tahun dibanding kondisi rerata 2005-2009	a Laporan Pemadaman dan Penanganan Dampak Pasca Karhut b Pengembangan Sarana dan Prasarana Khusus Pengendalian Karhut	92,31 116,67
9	Pengusahaan pariwisata alam meningkat sebesar 60% dibandingkan tahun 2008	Laporan Hasil Pembinaan dan Pemantauan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	100
10	PNBP dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008.	a Laporan Hasil Pembinaan Pengusahaan Pariwisata Alam b Laporan Hasil Pemantauan PNBP Pengusahaan Pariwisata Alam c Laporan Pembinaan Promosi dan Pemasaran Konservasi Alam	100 100 66,67

NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN (%)
1	2	3		4
11	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan wisata alam di sekitar taman nasional	a	Lokasi Pembinaan Daerah Penyangga Kawasan Konservasi	94,12
		b	Laporan Pembentukan /Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam/Kelompok Swadaya Masyarakat/ Kelompok Profesi	150
12	Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di seluruh Indonesia	a	Dokumen Program dan Anggaran / Data dan Informasi/ Monitoring dan Evaluasi Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional	150
		b	Dokumen Pengelolaan Kawasan Lahan Basah, Lahan Gambut, Perairan dan Ekosistem Esensial	100
		c	Dokumen Kepegawaian Taman Nasional	150
		d	Laporan Keuangan dan Umum	150
13	Meningkatkan kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi, pembinaan, koordinasi, dan dukungan teknis TN Sebangau secara optimal	a	Layanan Perkantoran	100
		b	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelolaan Taman Nasional	134,55
		c	Latihan Rutin Menembak	0
		d	Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	100
		e	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	150
		f	Gedung / Bangunan	150
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014				103,27

Keterangan : untuk meminimalisir adanya bias dalam penghitungan pencapaian kinerja, khususnya yang memiliki tingkat pencapaian kinerja melebihi 150%, maka diasumsikan pencapaian maksimal adalah sebesar 150%.

C. Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Balai TN Sebangau Tahun 2011-2014

Pengukuran kinerja dan capaian kinerja Balai TN Sebangau dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator pada dokumen penetapan kinerja selama empat tahun yang disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 20. Realisasi kinerja dan capaian kinerja Balai TN Sebangau 2011-2014

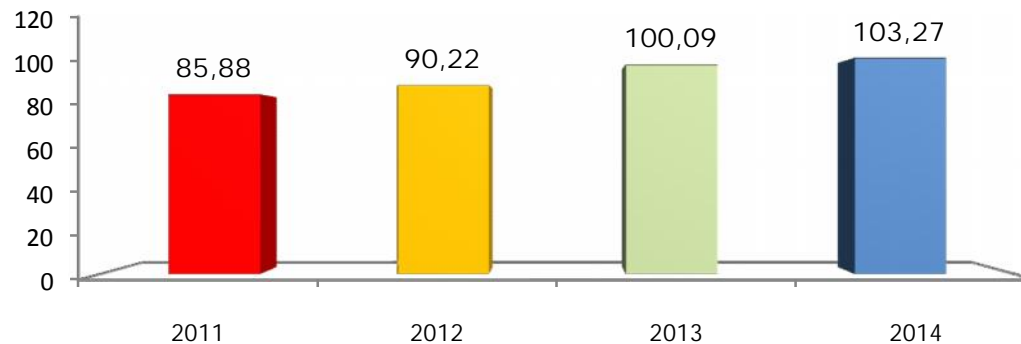
NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)			
			2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
1	Kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL, illegal, penambangan illegal dan kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal 75%	Laporan Penanganan Konflik dan Tekanan Pada Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di SPTN	Laporan Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort di Taman Nasional Sebangau	100	136,44	104,29	100,00
3	Konflik dan Tekanan Terhadap Kawasan Taman Nasional Menurun sebanyak 5%	Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan, Termasuk Perambahan (Kasus Baru dan Tunggakan)	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)			
			2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
4	Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% pertahun	Laporan Pengamanan Kawasan Hutan dan Perairan	100,00	60,87	100,00	62,93
5	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%		0	0,00	0,00	0,00
6	Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkatkan Sebesar 3 (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Kesiediaan Habitat	a Laporan Inventarisasi dan Monitoring Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar	100	38,10	66,67	150,00
		b Laporan Restorasi Ekosistem Kawan Konservasi	100	100,00	120,00	50,00
7	Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun dari rerata 2005-2009	Laporan Monitoring Hotspot dan Pencegahan Kebakaran Hutan	90,909	45,45	150,00	96,97
8	Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dalam 5 tahun dibanding kondisi rerata 2005-2009	a Laporan Pemadaman dan Penanganan Dampak Pasca Kebakaran Hutan	48,485	23,00	63,41	92,31
		b Pengembangan Sarana dan Prasarana Khusus pengendalian kebakaran hutan	0	0,00	0,00	116,67

NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)			
			2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
9	Pengusahaan pariwisata alam meningkat sebesar 60% dibandingkan tahun 2008	Laporan Hasil Pembinaan dan Pemantauan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	100	100,00	100,00	100,00
10	PNBP dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008.	a Laporan Hasil Pembinaan Pengusahaan Pariwisata Alam	50	128,57	127,27	100,00
		b Laporan Hasil Pemantauan PNBP Pengusahaan Pariwisata Alam	100	100,00	100,00	100,00
		c Laporan Pembentukan / Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam/ Kelompok Swadaya Masyarakat/ Kelompok Profesi	80,00	80,00	92,00	150,00
11	Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di seluruh Indonesia	a Dokumen Program dan Anggaran / Data dan Informasi/ Monitoring dan Evaluasi Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional	76,92	150,00	130,00	150,00
		c Dokumen Kepega-waian Taman Nasional	150,00	100,00	150,00	150,00
		d Laporan Keuangan dan Umum	100,00	150,00	150,00	150,00

NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)			
			2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
12	Meningkatkan kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi, pembinaan, koordinasi, dan dukungan teknis TN Sebangau secara optimal	a Layanan Perkantoran	100,00	100,00	100,00	100,00
		b Peningkatan Kapasitas Sumebr Daya Manusia Taman Nasional Sebangau	103,33	77,27	88,75	134,55
		c Latihan Rutin Menembak	0,00	100,00	100,00	0,00
		d Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	58,333	80,49	100,00	100,00
		e Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	100	100,00	133,33	150,00
		f Gedung / Bangunan	100	150,00	150,00	150,00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA 2011-2014			85,88	90,22	100,94	103,27

Rata-rata capaian kinerja Balai TN Sebangau 2011-2014 digambarkan yaitu :



Gambar 49. Capaian Kinerja Balai TN Sebangau 2011-2014

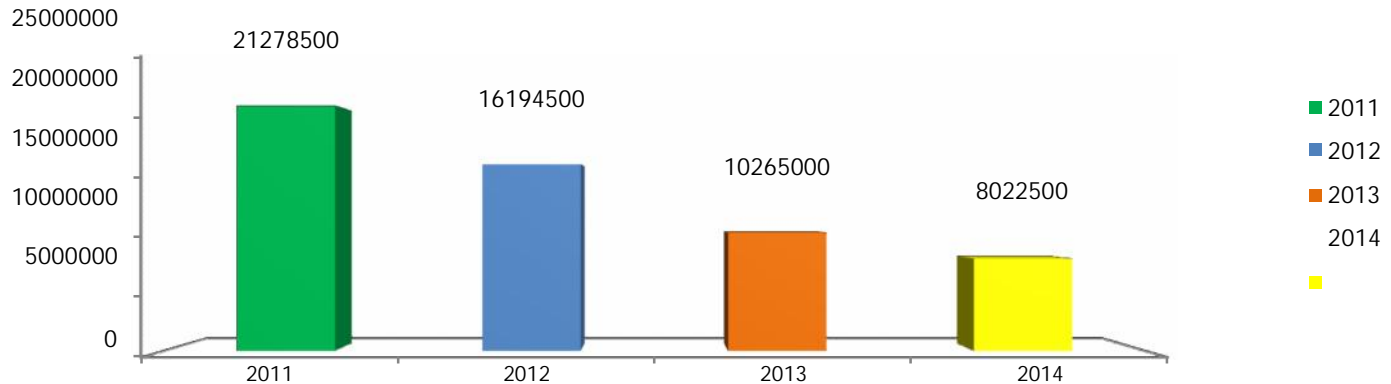
D. Realisasi Penerimaan PNBP

Realisasi Penerimaan PNBP Balai TN Sebangau tahun 2014 adalah sebesar Rp. 8.022.500,- (delapan juta dua puluh dua ribu lima ratus rupiah).

Tabel 21. Capaian indikator peningkatan PNBP TN Sebangau tahun 2014

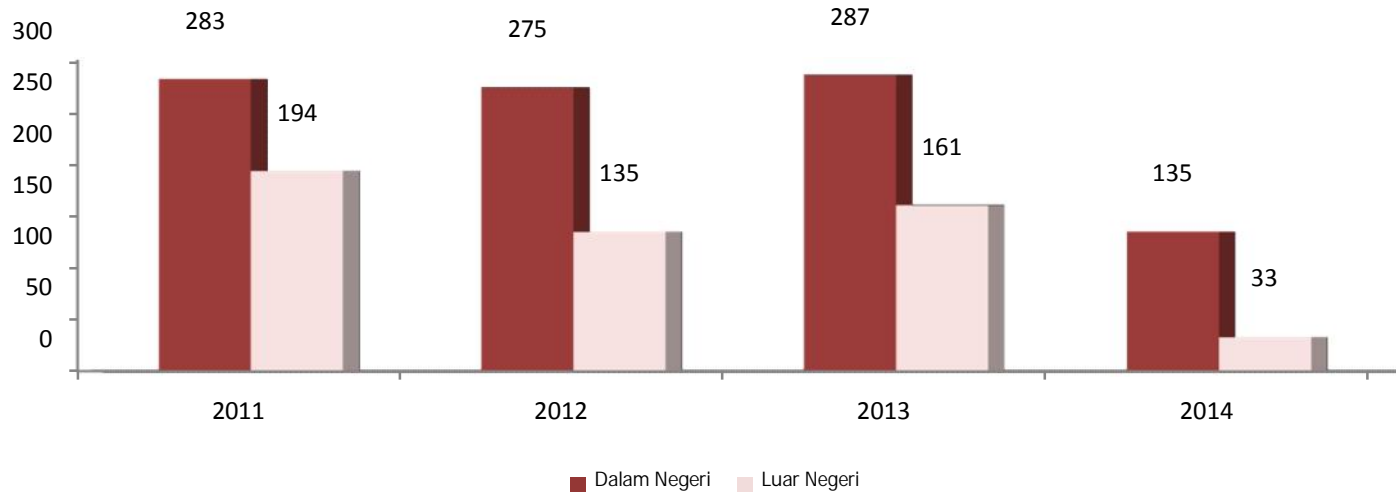
Indikator	Target	Jumlah PNBP		% Capaian
		Target	Realisasi	
PNBP di bidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008	100%	4.292.500	8.022.500	186,90%

Akan tetapi apabila ditinjau pada penerimaan PNBP per tahunnya, maka penerimaan PNBP Balai TN Sebangau terus mengalami penurunan dari tahun 2011-2014. Penurunan penerimaan PNBP disajikan pada gambar berikut:



Gambar 50. Penerimaan PNBP TN Sebangau 2011-2014

Sebagian besar pengunjung di TN Sebangau adalah pengunjung dengan minat khusus seperti peneliti maupun rombongan wisata edukasi sehingga kunjungan sangat dipengaruhi oleh ada tidaknya penelitian atau kegiatan sejenis. Selain itu diterapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya pengunjung khususnya di kawasan TN Sebangau. Selain beberapa faktor diatas, pengelolaan wisata alam TN Sebangau yang belum optimal menjadi penyebab utama penurunan pengunjung di TN Sebangau. Jumlah pengunjung TN Sebangau 2011-2014 disajikan dalam gambar 50 berikut ini :



Gambar 51. Jumlah Pengujung TN Sebangau 2011-2014

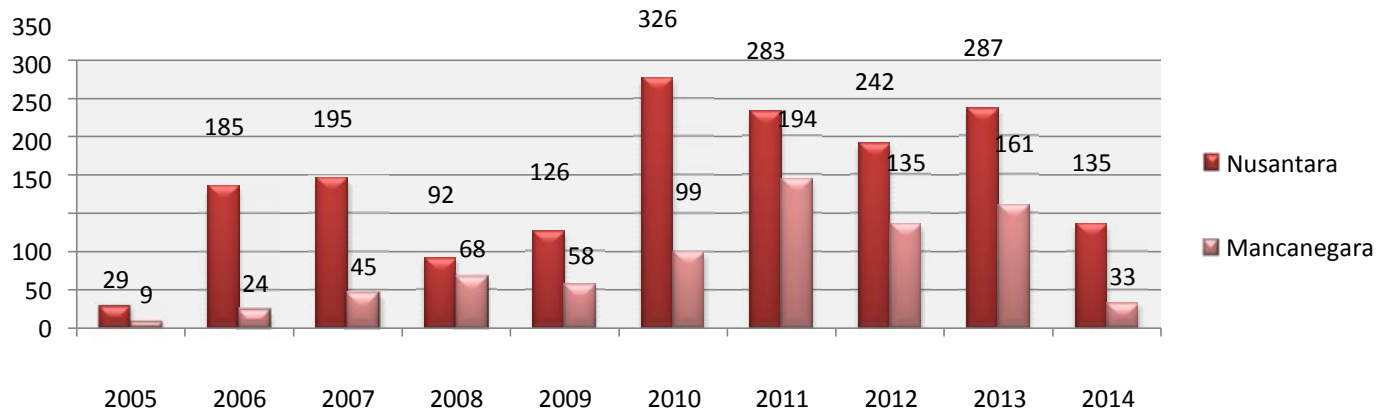
E. Kunjungan Di Kawasan TN Sebangau

TN Sebangau merupakan bagian integral dari pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional. Pariwisata alam di kawasan konservasi adalah bagian kegiatan pemanfaatan secara lestari sumber daya hayati dan ekosistemnya. TN Sebangau melakukan penyusunan rencana pengembangan jasa lingkungan dan wisata alam dengan harapan dapat meningkatkan upaya konservasi TN Sebangau dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta peningkatan pendapatan asli daerah.

TN Sebangau telah menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia maupun mancanegara. Perkembangan kunjungan wisatawan dari tahun 2005-2014 mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup fluktuatif . Tabel 22 menunjukkan data jumlah pengunjung TN Sebangau pada tahun 2005-2014.

Tabel 22. Jumlah Pengunjung Taman Nasional Tahun 2005-2013

No.	Jenis Wisatawan	Jumlah Pengunjung										Total
		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
1.	Nusantara	29	185	195	92	126	326	283	242	287	135	1900
2.	Mancanegara	9	24	45	68	58	99	194	135	161	33	826
Jumlah		38	209	240	160	184	425	477	377	448	168	2726



Gambar 52. Diagram Pengunjung TN Sebangau Periode 2005 s.d 2014

VI. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana mempunyai fungsi untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pengelolaan TN Sebangau. Tercatat hingga Desember tahun 2014 sarana dan prasarana yang terdapat di Balai TN Sebangau dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 23. Sarana dan Prasarana Pengelolaan TN Sebangau

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi/Keterangan	Ket.
I.	<u>Gedung/Bangunan</u>			
1.	Kantor Balai Taman Nasional	1 unit	Palangka Raya	Kontrak
2.	Kantor SPTN Wilayah I	1 unit	Palangka Raya	
3.	Kantor SPTN Wilayah II	1 unit	Pulang Pisau	
4.	Kantor SPTN Wilayah III	1 unit	Katingan	
5.	Gedung SKRT	1 unit	Kantor Balai	
6.	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	1 unit	Resort Mangkok (SSI)	
7.	Garasi Kantor/ Pool Permanen	2 unit	Kantor Balai dan SPTN Wilayah III	
8.	Rumah Negara Gol II Tipe C Permanen	1 unit	Palangka Raya	
9.	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	9 unit	Bakung, Bangah, Paduran, Baun Bango, Muara Bulan, Simpang Musang, Mendawai, SSI dan Bukit Kaki	
10.	Bangunan Menara Pengawas Semi Permanen	6 unit	Koran, SSI, Muara Bulan, Simpang Musang, Bukit Kaki, Habaring Hurung	
11.	Bangunan Dermaga	1 unit	SPTN III	
12.	Mushola	1 unit	Kantor Balai	
13.	Kantor DAOP	1 unit	SPTN III	
II.	<u>Sarana Transportasi</u>			
1.	Mobil operasional Ka. UPT	1 unit	Kantor Balai	
2.	Mobil operasional Kasub Bag. TU	1 unit	Kantor Balai	
3.	Mobil patroli	3 unit	SPTN I, II, dan III	
4.	Mobil operasional Manggala Agni	3 unit	Kantor Balai	
5.	Sepeda motor	26 unit	Kantor Balai dan SPTN Wilayah I,II dan III	
6.	Mobil pengangkut peralatan PKH	1 unit	SPTN Wilayah III Kasongan	
7.	Speed Boat	13 unit	SPTN Wilayah I, II dan III	
8.	Kelotok	7 unit	SPTN dan Resort	

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi/Keterangan	Ket.
9.	Pesawat Aquilla	1 unit	Kantor Balai	
10.	Sepeda motor patroli	8 unit	SPTN Wilayah I, II dan III	
11.	Sepeda motor penyuluh	1 unit	SPTN Wilayah III	
12.	Bak penampung/kolam/sarana penyimpanan air	1 unit	Kantor DAOP	
13.	Bangunan menara/bak penampung/konsumsi air minum	3 unit	Kantor Balai, DAOP, Pos Jaga Sungai Koran	
III. <u>Sarana Telekomunikasi</u>				
1.	Telepon	4 SST	Kantor Balai, SPTN I, II, dan III	
2.	Intercom Unit	1 unit	Kantor Balai	
3.	Faximili	2 unit	Kantor Balai, SPTN I	
4.	Handy Talky	8 unit	SPTN I dan SPTN II	
5.	Sathphone	1 unit	SPTN III	
6.	Wait tranceiver UHF stationery	3 unit	SPTN I, II dan III	
7.	Telephone PABX	1 unit		
IV. <u>Sarana Administrasi</u>				
1.	PC Unit	23 buah	Kantor Balai (16 unit), SPTN I (3 unit), SPTN II (1 unit), SPTN III (3 unit)	
2.	Laptop	31 buah	Kantor Balai (15 unit), SPTN I (1 unit), SPTN II (3 unit), SPTN III (4 unit)	
3.	Printer	25 buah	Kantor Balai (17 unit), SPTN I (3 unit), SPTN II (3 unit), SPTN III (2 unit)	
4.	Plotter	1 buah	Kantor Balai, SPTN I, SPTN II	
5.	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	3 buah	Kantor Balai, SPTN I, II, III	
6.	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	4 buah	Kantor Balai	
7.	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	1 buah	Kantor Balai, SPTN III	
8.	LCD Projector	4 buah	Kantor Balai	

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi/Keterangan	Ket.
V.	<u>Sarana Mesin</u>			
1.	Stationer Genset	1 unit	Kantor Balai	
2.	Portabel Genset	6 unit	Kantor Balai (2 unit), SPTN I (1 unit), SPTN II (1 unit), SPTN III (1 unit)	
3.	Mesin Diesel	2 unit	SPTN II dan SPTN III	
4.	Finger print	8 unit	Kantor Balai dan SPTN	
5.	Mesin Gergaji	6 unit	SPTN I, II dan III	
VI.	<u>Sarana Penunjang di Lapangan</u>			
1.	Camera	22 buah	Kantor Balai (10 buah), SPTN I (4 buah), SPTN II (4 buah), SPTN III (4 buah)	
2.	GPS	22 buah	Kantor Balai (20 buah), SPTN I (1 buah), SPTN II (1 buah)	
3.	Bor sampel tanah	2 buah	Kantor Balai	
4.	Clinometer	5 buah	Kantor Balai	
5.	Binocular	10 buah	Kantor Balai	
6.	Alat pengukur kelembaban	2 buah	Kantor Balai	
7.	Thermohidrometer	3 buah	Kantor Balai	
8.	Soil Tester	2 buah	Kantor Balai	
9.	Bearing Kompas	10 buah	Kantor Balai	
10.	Altimeter-Clinometer	3 buah	Kantor Balai	
11.	Diameter tape	4 buah	Kantor Balai	
12.	pH meter Digital	3 buah	Kantor Balai	
13.	Distance meter elektronik	2 buah	Kantor Balai	
14.	Teropong	1 buah	Kantor Balai	

VII. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya pada kinerja tahun 2014 dilakukan dengan membandingkan antara pencapaian kinerja dengan pelaksanaan anggaran tahun 2014. Dari hasil tersebut dapat diketahui efisiensi pencapaian kinerja dengan kriteria apabila rasio yang dihasilkan 1 maka pelaksanaan pencapaian kinerja termasuk dalam kategori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan <1 menunjukkan pencapaian kinerja kurang efisien. Tingkat efisiensi pencapaian kinerja Balai TN Sebangau tahun 2014 disajikan dalam tabel 24 sebagai berikut :

Tabel 24. Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pencapaian kinerja

Uraian	Indikator Kinerja	% Capaian		Rasio	Efisiensi
		Kinerja	Anggaran	3/4	
1	2	3	4	5	6
1. Konflik dan Tekanan Terhadap Kawasan Taman Nasional Menurun sebanyak 5%	Jumlah penanganan kasus tindak pidana kehutanan, termasuk perambahan- kasus baru dan tunggakan	0,00	52,21	0,00	Tidak Efisien
2. Kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL, illegal, penambangan ilegal dan kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal 75%.	Laporan penanganan konflik dan tekanan pada kawasan taman nasional	100,00	98,81	1,01	Efisien
3. Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan, perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar illegal, penambangan ilegal dan kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% pertahun.	Laporan pengamanan kawasan hutan dan perairan	63,79	87,54	0,73	Tidak Efisien

Uraian	Indikator Kinerja	% Capaian		Rasio	Efisiensi
		Kinerja	Anggaran	3/4	
1	2	3	4	5	6
4. Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%.		0	0	0	-
5. Hotspot Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun dari rerata 2005-2009.	a. Laporan monitoring hotspot dan pencegahan kebakaran hutan	96,97	93,79	1,03	Efisien
6. Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dalam 5 tahun dibanding kondisi rerata 2005-2009.	b. Laporan pemdaman dan penanganan dampak paska kebakaran hutan	92,31	95,01	0,97	Tidak Efisien
	c. Pengembangan sarana dan prasarana khusus dalkarhut	116,67	97,94	1,19	Efisien
7. Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkat Sebesar 3 Persentase (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Kediaan Habitat	a. Laporan inventarisasi dan monitoring jenis TSL	150,00	99,88	1,50	Efisien
	b. Laporan pembinaan populasi dan habitat spesies	100,00	99,36	1,01	Efisien
	c. Laporan penanggulangan konflik manusia dan satwa liar	20,00	0	>1	Efisien
	d. Laporan restorasi ekosistem KK TN Sebangau	50,00	98,22	0,51	Tidak Efisien
8. Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% dibandingkan tahun 2008.	a. Laporan hasil pembinaan dan pemantauan pemanfaatan jasa lingkungan	100,00	85,78	1,17	Efisien

Uraian	Indikator Kinerja	% Capaian		Rasio	Efisiensi
		Kinerja	Anggaran	3/4	
1	2	3	4	5	6
9. PNBP dibidang perusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan 2008.	b. Laporan hasil pembinaan dan perusahaan pariwisata alam	100,00	99,10	1,01	Efisien
	c. Laporan hasil pemantauan PNBP perusahaan pariwisata alam	100,00	78,13	1,28	Efisien
	d. Laporan pembinaan promosi dan pemasaran konservasi alam	66,67	84,89	0,79	Tidak Efisien
10. Peningkatan pem-berdayaan masya-rakat dan wisata alam di sekitar taman nasional	a. Lokasi pembinaan daerah penyangga Kawasan Konservasi	94,12	81,62	1,15	Efisien
	b. Laporan pemben-tukan/ pembinaan kader konservasi & Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)/ Kelompok Profesi (KP).	150,00	92,43	1,62	Efisien
11. Tersedianya dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di seluruh Indonesia	a. Dokumen program dan anggaran /data dan informasi/ monitoring dan evaluasi pengembangan dan pengelolaan TN	150,00	87,00	1,72	Efisien
	b. Dokumen penge-lolaan kawasan lahan basah, lahan gambut, lahan gambut, perairan & ekosistem esensial	100,00	67,24	1,49	Efisien
	c. Dokumen kepegawaian TN	150,00	98,58	1,52	Efisien
	d. Laporan keuangan dan umum	150,00	91,87	1,63	Efisien

Uraian	Indikator Kinerja	% Capaian		Rasio	Efisiensi
		Kinerja	Anggaran	3/4	
1	2	3	4	5	6
12. Peningkatan efek-tifitas pengelolaan KK berbasis resort	Laporan efektifitas pengelolaan KK berbasis resortTNS	100,00	88,81	1,13	Efisien
13. Meningkatkan ke-lembagaan penge-lolaan KK, pembi-naan, koordinasi, & dukungan teknis TN Sebangau secara optimal.	a. Layanan perkantoran	100,00	94,23	1,06	Efisien
	b. Layanan diklat teknis pengem-bangan dan pengelolaan TN	134,55	84,26	1,60	Efisien
	c. Latihan rutin menembak	0,00	0,00	0,00	-
	d. Perangkat pengolah data & komunikasi	100,00	97,79	1,02	Efisien
	e. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	150,00	97,97	1,53	Efisien
	f. Gedung/ Bangunan	150,00	95,49	1,57	Efisien
Rata-rata realisasi		103,27	93,86	1,10	Efisien

Berdasarkan perhitungan rasio efisiensi sumber daya dengan hasil lebih besar dari 1 (satu) maka pencapaian kinerja Balai TN Sebangau tahun 2014 dalam kategori sangat efisien.

VIII. PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL SEBANGAU

A. PEMANTAUAN HOTSPOT DAN KEJADIAN KEBAKARAN DI KAWASAN TN SEBANGAU TAHUN 2014

Pada tahun 2014, berdasarkan hasil pemantauan hotspot yang diperoleh dari milis Sipongi (pongi.cbn.net.id), di dalam kawasan TN Sebangau terdapat 107 hotspot yang tersebar di 3 wilayah SPTN. Jumlah hotspot tahun 2014 meningkat dari tahun 2013 yang hanya berjumlah 22 titik. Sedangkan total luas areal terbakar di kawasan TN Sebangau pada tahun 2014 adalah seluas 4.784,14 (empat ribu tujuh ratus delapan puluh empat koma empat belas) hektar yang tersebar pada tiga Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah yaitu :

1. SPTN Wilayah I di Palangka Raya seluas 182,56 (seratus delapan puluh dua koma lima puluh enam) hektar.
2. SPTN Wilayah II di Pulang Pisau seluas 2.557 (dua ribu lima ratus lima puluh tujuh) hektar.
3. SPTN Wilayah III di Kasongan seluas 2.044,58 (dua ribu empat puluh empat koma lima puluh delapan) hektar.

Tabel 25. Data Koordinat Hotspot Di Kawasan TN Sebangau Sampai Dengan Desember 2014

No	Hasil Pemantauan Satelit NOAA					Groundcheck Lapangan							
	Sumber	Tanggal	Koordinat		Lokasi (desa,kec,kab)	Tgl	Koordinat		Lokasi (desa, kec, kab)	Indikasi kebakaran*		Luas terbakar	Status Kawasan / Lahan
			Lat	Long			Lat	Long		Terbakar	Tdk Terbakar		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NOAA 18	04/02/2014	-2.108	113.69	Hiang Bana, Tasik Payawan, Katingan	06/02/2014	-2.108	113.69	Hiang Bana, Tasik Payawan, Katingan	-	V	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	NOAA 18	04/02/ 2014	-1.977	113.63	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	05/02/ 2014	-1.977	113.63 7	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	-
3	NOAA 18	25/02/ 2014	-2.36	113.72	Jahanjang, Kampang, Katingan	26/02/ 2014	-2.36	113.72	Jahanjang, Kampang, Katingan	-	V	-	-
4	NOAA 18	7/03/ 2014	-2.32	113.82	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	8/03/ 2014	-2.312	113.82 1	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	-	V	-	-
5	NOAA 18	27/03/ 2014	-2.12	113.6	Talingke, Tasik Payawan, Katingan	28/03/ 2014	-2.12	113.6	Talingke, Tasik Payawan, Katingan	-	V	-	-
6	NOAA 18	27/03/ 2014	-2.2	113.72	Asam Kumbang, Kampang, Katingan	29/03/ 2014	-2.2	113.72	Asam Kumbang, Kampang, Katingan	-	V	-	-
7	NOAA 18	18/04/ 2014	-2.12	113.76	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	19/04/ 2014	-2.12	113.76	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
8	NOAA18	10/05/2 014	-2.33	113.63	Tumbang Bulan,Mend awai, Katingan	12/05/ 2014	-2.33	113.63	Tumbang Bulan,Mendaw ai, Katingan	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	NOAA 18	10/05/ 2014	-2.52	113.97	Paduran Sebangau, sebangau Kuala, Pulang Pisau	11/05/ 2014	-2.52	113.97	Paduran Sebangau, sebangau Kuala, P Pisau	-	V	-	TNS
10	NOAA 18	17/05/ 2014	-2.13	113.7	Talingke, Tasik Payawan, Katingan	18/05/ 2014	-2.13	113.7	Talingke, Tasik Payawan, Katingan	-	V	-	TNS
11	NOAA 18	22/06/ 2014	-2.265	113.725	S. Simpang Kiri, Kereng Bangkirai, Palangka Raya	23/06/ 2014	-2.265	113.72 5	S. Simpang Kiri, Kereng Bangkirai, Palangka Raya	-	V	-	TNS
12	NOAA 18	18/07/ 2014	-2.065	113.695	Tumbang Tahai, Bukit Batu P. Raya	19/07/ 2014	-2.065	113.69 5	Tumbang Tahai, Bukit Batu P. Raya	-	V	-	TNS
13	NOAA 18	25/07/ 2014	-2.13	113.74	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	05/08/ 2014	-2.13	113.74	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	-	V	-	TNS
14	NOAA 18	27/07/ 2014	-2.15	113.745	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	05/08/ 2014	-2.15	113.74 5	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
15	NOAA18	30/07/2 014	-2.173	113.752	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	05/08/ 2014	-2.173	113.75 2	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
16	NOAA 18	30/07/ 2014	-2.15	113.74	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	05/08/ 2014	-2.15	113.74 5	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	V	-	-	TNS
17	NOAA 18	1/08/ 2014	-2.12	113.74	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	05/08/ 20 14	- 212,447	113,74 95 2	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	V		0,02 ha	TNS
18	NOAA 18	2/08/ 2014	-2.11	113.72	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	05/08/ 2014	- 211,572	113,73 28 1	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
19	NOAA 18	2/08/ 2014	-2.35	113.76	Bukit Tunggal, Jekan Raya P. Raya	06/08/ 2014	- 223,228	113,79 28 2	Bukit Tunggal, Jekan Raya P. Raya	-	V	-	TNS
20	NOAA 18	2/08/ 2014	-2.35	113.99	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, Pisau	3/08/ 2014	-2.348	113.89	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	V	-	TNS
21	NOAA 18	5/08/ 2014	-2.125	113.77	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	6/08/ 2014	-2.175	113.67 8	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
22	NOAA 18	13/08/ 2014	-2.31	113.81	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	14/08/ 2014	-2.31	113.81	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	-	V	-	TNS
24	NOAA 18	14/08/ 2014	-2.3	113.78	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	21/08/ 2014	- 2.27770	113.81 95	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
25	NOAA 18	26/08/ 2014	-2.15	113.765	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	27/08/ 2014	-214	113,77 2	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	V	-	7,555	TNS
26	NOAA 18	30/08/ 2014	-2	113.555	Petak Bahandang, Tasik payawan, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
27	NOAA 18	1/09/ 2014	-1.995	113.552	Petak Bahandang, Tasik payawan, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
28	NOAA 18	3/09/ 2014	-1.97	113.635	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	4/09/ 2014	-1.97	113.63 5	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
29	NOAA18	3/09/20 14	-2.12	113.7	Asam Kumbang, Kamipang, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NOAA 18	3/09/ 2014	-2.11	113.72	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	4/09/ 2014	-2.0973	113.71 72	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
31	NOAA 18	4/09/ 2014	-2.14	113.76	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	5/09/ 2014	-2.1387	113.76 48	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
32	NOAA 18	6/09/ 2014	-1.97	113.62	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	7/09/ 2014	-1.972	113.52	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
33	NOAA 18	6/09/ 2014	-1.998	113.686	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	7/09/ 2014	-1.987	113.68 6	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
34	NOAA 18	6/09/ 2014	-2.099	113.717	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
35	NOAA18	6/09/20 14	-2.165	113.75	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	7/09/2 014	-2.177	113.72 3	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
36	NOAA 18	7/09/ 2014	-2.195	113.75	Bukit Tunggal, Jekan Raya P. Raya	8/09/ 2014	-2.186	113.71	Bukit Tunggal, Jekan Raya P. Raya	-	V	-	TNS
37	NOAA 18	7/09/ 2014	-2.78	113.63	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
38	NOAA 18	14/09/ 2014	-1.965	113.635	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	15/09/ 2014	-1.967	113.62 2	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
39	NOAA 18	14/09/ 2014	-2.04	113.69	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	15/09/ 2014	-2.04	113.69	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	-	V	-	TNS
40	NOAA 18	14/09/ 2014	-2.04	113.71	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	15/09/ 2014	-2.04	113.71	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
41	NOAA 18	14/09/ 2014	-2.19	113.755	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	15/09/ 2014	-2.06	113.70	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
42	NOAA18	15/09/2 014	-1.95	113.65	Tangkiling, BukitBatu, Palangka Raya	16/09/ 2014	-1.85	113.55	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
43	NOAA 18	15/09/ 2014	-2.48	113.37	Tampelas, Mendawai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
44	NOAA 18	16/09/ 2014	-1.94	113.6	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	17/09/ 2014	-1.91	113.56	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
45	NOAA 18	16/09/ 2014	-1.983	113.62	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	18/09/ 2014	-1.93	113.61	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
46	NOAA 18	16/09/ 2014	-2.104	113.704	Tahai, Bukit Batu, Palangka Raya	18/09/ 2014	-2.11	113.67	Tahai, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
47	NOAA 18	23/09/ 2014	-1.99	113.71	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	24/09/ 2014	-1.89	113.51	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
48	NOAA18	23/09/2 014	-2.015	113.71	Banturung, BukitBatu, Palangka Raya	24/09/ 2014	-2.011	113.71	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
49	NOAA 18	23/09/ 2014	-2.78	113.33	Perigi, Mendawai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
50	NOAA 18	24/09/ 2014	-1.997	113.68	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	25/09/ 2014	-1.987	113.62	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
51	NOAA 18	24/09/ 2014	-2.04	113.69	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	25/09/ 2014	-2.01	113.58	Habaring Hurung, Bukit Batu P. Raya	-	V	-	TNS
52	NOAA 18	24/09/ 2014	-2.127	113.72	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	25/09/ 2014	-2.114	113.71	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
53	NOAA 18	24/09/ 2014	-2.29	113.81	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	25/09/ 2014	-2.27	113.79	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	-	V	-	TNS
54	NOAA18	24/09/2 014	-2.3	113.83	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	25/09/ 2014	-2.32	113.82	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	-	V	-	TNS
55	NOAA 18	24/09/ 2014	-2.717	113.99	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	26/09/ 2014	-2.711	113.81	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	V	-	TNS
56	NOAA 18	24/09/ 2014	-2.77	113.62	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
57	NOAA 18	24/09/ 2014	-2.85	113.65	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
58	NOAA 18	24/09/ 2014	-2.56	113.45	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	25/09/ 2014	-2.56	113.45 5	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	-	-	-	TNS
59	NOAA 18	25/09/ 2014	-2.77	113.63	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
60	NOAA 18	1/10/ 2014	-2.37	113.78	Kereng Bangkirai, Sabangrai, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
61	NOAA 18	1/10/ 2014	-2.7	114	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
62	NOAA18	1/10/20 14	-2.69	113.36	Tumbang Bulan,Mend awai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
63	NOAA 18	1/10/ 2014	-2.37	113.45	Jahanjang, Kamipang, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
64	NOAA 18	1/10/ 2014	-2.21	113.56	Asam Kumbang, Kamipang, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
65	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.007	113.69	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	3/10/ 2014	-2.09	113.69 8	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
66	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.143	113.75	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	4/10/ 2014	-2.143	113.75 7	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
67	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.18	113.76	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	4/10/ 2014	-2.18	113.76	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
68	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.37	113.76	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
69	NOAA18	2/10/20 14	-2.36	113.99	Paduran Sebangau, S ebangau Kuala, P Pisau	3/10/2 014	-2.387	113.97 7	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	V	-	TNS
70	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.4	113.95	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
71	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.69	114.06	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	3/10/ 2014	-2.71	114.17	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	V	-	TNS
72	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.76	113.63	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
73	NOAA 18	2/10/ 2014	-2.85	113.67	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
74	NOAA 18	3/10/ 2014	-1.96	113.61	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
75	NOAA 18	3/10/ 2014	-1.973	113.68	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	4/10/ 2014	-1.968	113.61 7	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
76	NOAA18	3/10/20 14	-2	113.68	Banturung, BukitBatu, Palangka Raya	5/10/2 014	-212	113.58	Banturung, BukitBatu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
77	NOAA 18	3/10/ 2014	-2.02	113.68	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	5/10/ 2014	-2.02	113.68	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
78	NOAA 18	3/10/ 2014	-2.153	113.74	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	5/10/ 2014	-2.153	113.74 7	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
79	NOAA 18	3/10/ 2014	-2.19	113.75	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	5/10/ 2014	-2.19	113.75	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
80	NOAA 18	3/10/ 2014	-2.765	113.62	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
81	NOAA 18	3/10/ 2014	-2.2	113.56	Asam Kumbang, Kamipang, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
82	NOAA18	4/10/20 14	-2.2	113.75	Marang, BukitBatu, Palangka Raya	6/10/2 014	-2.22	113.79	Marang, BukitBatu, Palangka Raya	-	V	-	TNS
83	NOAA 18	8/10/ 2014	-2.28	113.80	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	9/10/ 2014	-2.268	113.81	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya	-	V	-	TNS
84	NOAA 18	9/10/ 2014	-2.37	113.8	Sabaru, Sabangau, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
86	NOAA 18	9/10/ 2014	-2.25	113.56	Baun Bango, Kamipang, Katingan	11/10/ 2014	-2.57	113.50	Baun Bango, Kamipang, Katingan	-	V	-	TNS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
87	NOAA 18	9/10/ 2014	-2.18	113.57	Asam Kumbang, Kamipang, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
88	NOAA18	10/10/2 014	-2.38	113.78	Sabaru, Sabangau, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
89	NOAA 18	10/10/ 2014	-2.78	113.36	Perigi, Mendawai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
90	NOAA 18	11/10/ 2014	-2.55	113.37	Galinggang, Mendawai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
91	NOAA 18	11/10/ 2014	-2.352	113.78	Sabaru, Sabangau, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
92	NOAA 18	11/10/ 2014	-2.23	113.55	Baun Bango, Kamipang, Katingan	13/10/ 2014	-2.234	113.51	Baun Bango, Kamipang, Katingan	-	V	-	TNS
93	NOAA 18	11/10/ 2014	-2.24	113.68	Baun Bango, Kamipang, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
94	NOAA 18	12/10/ 2014	-2.39	113.75	Sabaru, Sabangau, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
95	NOAA18	18/10/2 014	-2.405	113.8	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
96	NOAA 18	19/10/ 2014	-2.404	113.77	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-
97	NOAA 18	27/10/ 2014	-2.542	113.37	Galinggang, Mendawai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
98	NOAA 18	28/10/ 2014	-2.205	113.56	Asam Kumbang, Kampiang, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
99	NOAA 18	28/10/ 2014	-2.97	113.32	Mekartani, Mendawai, Katingan	29/10/ 2014	-2.97	113.32	Mekartani, Mendawai, Katingan	-	V	-	TNS
100	NOAA 18	29/10/ 2014	-2.97	113.32	Mekartani, Mendawai, Katingan	30/10/ 2014	-2.97	113.32	Mekartani, Mendawai, Katingan	-	V	-	TNS
101	NOAA 18	29/10/ 2014	-2.78	113.32	Perigi, Mendawai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-
102	NOAA 18	1/11/20 14	-2.644	113.39	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	3/11/2 014	-2.644	113.39	Tumbang Bulan, Mendaw ai, Katingan	V	-	-	TNS
103	NOAA 18	3/11/ 2014	-2.6	113.38	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	4/11/ 2014	-2.59	113.31	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	-	V	-	TNS
104	NOAA 18	6/11/ 2014	-2.52	113.63	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
105	NOAA 18	6/11/ 2014	-2.615	113.4	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	8/11/2 014	-2.615	113.4	Tumbang Bulan, Mendawai, Katingan	V	-	-	TNS
106	NOAA 18	8/11/ 2014	-2.39	113.795	Sabaru, Sabangau, Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
107	NOAA 18	9/11/ 2014	-2.422	113.717	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, P Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-

B. LOKASI DAN LUAS KEBAKARAN HUTAN DI KAWASAN TN SEBANGAU

Hasil groundcheck hotspot di kawasan TN Sebangau tahun 2014 terdapat kejadian kebakaran di kawasan TN Sebangau dengan total luas areal terbakar ± 4.784,14 (Empat Ribu tujuh ratus delapan puluh empat ribu koma empat belas) Hektar. Berikut disajikan data lokasi dan luas kebakaran hutan di kawasan TN Sebangau yang tersebar pada 3 wilayah SPTN :

I. SPTN WILAYAH I

No	Tanggal Pengukuran	Koordinat	Lokasi Kejadian	Luas Kebakaran (Ha)
1	5 s.d. 15 September 2014	X : 113,640552 Y : -1,963295	Tangkiling - Resort Habaring Hurung	29,61
2	5 s.d. 15 September 2014	X : 113,640857 Y : -1,958907	Tangkiling - Resort Habaring Hurung	14,98
3	11 s.d. 15 September 2014	X : 113,706596 Y : -2,012184	Banturung - Resort Habaring Hurung	2,25
4	12 s.d. 15 September 2014	X : 113,707921 Y : -2,006057	Banturung - Resort Habaring Hurung	5,87
5	13 s.d. 15 September 2014	X : 113,706714 Y : -2,006105	Banturung - Resort Habaring Hurung	9,83
6	14 s.d. 15 September 2014	X : 113,704443 Y : -2,001752	Banturung - Resort Habaring Hurung	5,06
7	15 s.d. 15 September 2014	X : 113,716007 Y : -2,012184	Banturung - Resort Habaring Hurung	2,25
8	18 s.d. 24 November 2014	X : 113,767946 Y : -2,142517	Bukit Tunggal - Resort Habaring Hurung	75,55

1	2	3	4	5	6
9	19 s.d. 24 November 2014	X : 113,71600	Y : -2,097214	Marang - Resort Habaring Hurung	13,62
10	20 s.d. 24 November 2014	X : 113,838176	Y : -2,299949	Kereng Bengkirai 1 - Resort Sebangau Hulu	12,51
11	21 s.d. 24 November 2014	X : 113,840262	Y : -2,302401	Kereng Bengkirai 2 - Resort Sebangau Hulu	11,03
TOTAL LUAS AREAL TERBAKAR DI SPTN WILAYAH I					182,56

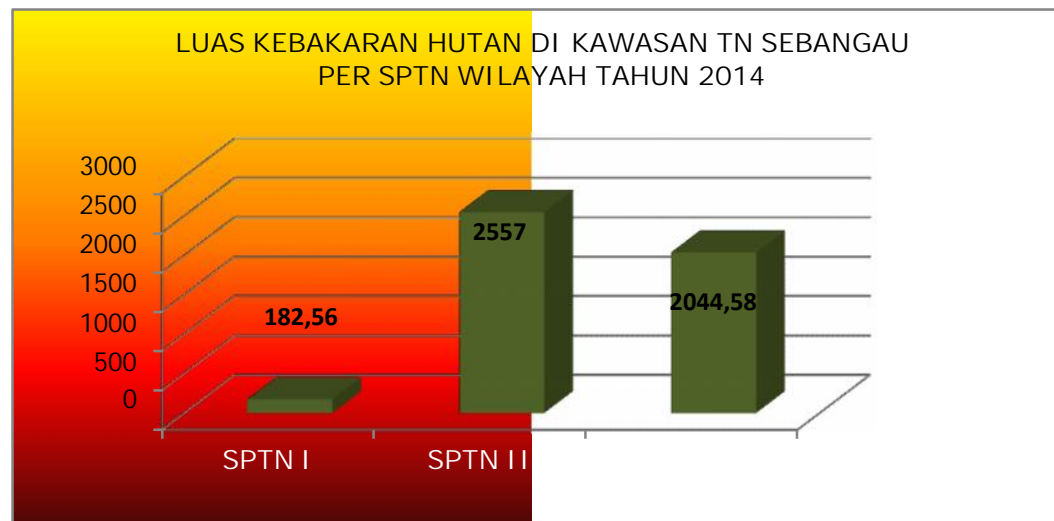
II. SPTN WILAYAH II

No	Tanggal Pengukuran	Koordinat		Lokasi Kejadian	Luas Kebakaran (Ha)
1	10 s.d. 17 November 2014	X : 114,004	Y : -2,706	Sungai Bangah - Resort Bangah	124
2	11 s.d. 17 November 2014	X : 114,048	Y : -2,685	Sungai Bangah - Resort Bangah	510
3	11 s.d. 17 November 2014	X : 114,015	Y : -2,693	Sungai Bangah - Resort Bangah	112
4	12 s.d. 17 November 2014	X : 114,042	Y : -2,643	Sungai Mangkok - Resort Mangkok	151
5	10 s.d. 17 November 2014	X : 113,636	Y : -2,778	Sungai Sampang - Resort Sebangau Kuala	1.660
TOTAL LUAS AREAL TERBAKAR DI SPTN WILAYAH II					2.557

III. SPTN WILAYAH III

No	Tanggal Pengukuran	Koordinat		Lokasi Kejadian	Luas Kebakaran (Ha)
1	3 s.d. 12 September 2014	X : 113,501	Y : -2,528	Sungai Bulan - Resort Muara Bulan	89,70
2	27 September 2014	X : 113,467	Y : -2,544	Sungai Bulan - Resort Muara Bulan	55
3	11 November 2014	X : 113,244	Y : -2,384661	Sungai Bulan - Resort Muara Bulan	1,296
4	25 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,211	Y : -2,462968	Sungai Landabung - R Muara Bulan	40,15
5	26 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,213	Y : -2,455215	Sungai Landabung - R Muara Bulan	28,50
6	27 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,213	Y : -2,455687	Sungai Landabung - Resort Muara Bulan	18,25
7	28 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,214	Y : -2,464703	Sungai Landabung - R Muara Bulan	30,10
8	29 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,211	Y : -2,462972	Kanal Bukit Kaki - Resort Mendawai	80,50

1	2	3	4	5	6
9	30 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,211	Y : -2,462973	Kanal Bukit Kaki - Resort Mendawai	93,25
10	30 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,211	Y : -2,462974	Kanal Bukit Kaki - Resort Mendawai	64,12
11	30 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,211	Y : -2,462975	Kanal Bukit Kaki - Resort Mendawai	21,11
12	30 November s.d. 1 Desember 2014	X : 113,211	Y : -2,462976	Sungai Lewang - Resort Muara Bulan	34,90
13	18 s.d. 24 Desember 2014	X : 113,211	Y : -2,462977	Kanal Bukit Kaki - Resort Mendawai	193
TOTAL LUAS AREAL TERBAKAR DI SPTN WILAYAH III					2.044,58
TOTAL LUAS AREAL TERBAKAR DI KAWASAN TN SEBANGAU TAHUN 2014 (I+II+III)					4.784,14



Gambar 53. Diagram Luas Kebakaran Hutan Tahun 2014 di TN Sebangau

C. KEGIATAN REHABILITASI DI KAWASAN TN SEBANGAU

Kegiatan rehabilitasi hutan (pengkayaan) di kawasan Konservasi di kawasan TN Sebangau telah dilakukan sejak tahun 2005 – 2012. Pada kurun waktu tersebut total luas kawasan yang telah direhabilitasi ± 6.868 Ha. Kegiatan rehabilitasi hutan di kawasan konservasi TN Sebangau dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Kegiatan Rehabilitasi Hutan Di Kawasan TN Sebangau

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman (batang)	Tahun Tanam	Anggaran	Pelaksana Kegiatan
1.	Gerhan	Resort Mangkok/SSI	400	- Jelutung - Belangeran	266.666	2005	APBN	Dinas Kehutanan Kabupaten Pulang Pisau
2.	Garuda Project	Hulu Sungai Sebangau	250	- Belangeran - Jelutung - Pulai	100.000	2008	CSR PT Garuda Indonesia Airlines	Kerjasama BTN Sebangau – WWF Id Kalteng – PT Garuda Indonesia Airlines
3.	Penanaman Bank Indonesia	Resort Mangkok/SSI	2	- Belangeran - Jelutung - Pulai	800	2009	BSR Bank Indonesia	Kerjasama BTN Sebangau dan Bank Indonesia
4.	New Trees	Resort Mangkok/SSI	15	- Belangeran - Jelutung - Pulai	10.000	2009	WWF-Id Kalteng	Kerjasama BTN Sebangau WWF-Id Kalteng
5.	Penanaman Pakan Orangutan	Resort Mangkok/SSI	1	- Tutup kabali - Pulai - Tumih - Gerunggang	400	2009	WWF-Id Kalteng	Kerjasama BTN Sebangau WWF-Id Kalteng
6.	Penanaman WWF-Jerman	Resort Mangkok/SSI	150	- Belangeran - Jelutung - Pulai	60.000	2009	WWF-Jerman	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan WWF-Jerman
7.	Penanaman Nokia	Resort Mangkok/SSI	6	- Belangeran - Jelutung - Pulai	2.400	2009	CSR PT Nokia Indonesia	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Nokia Indonesia
8.	Penanaman Surya Palace Jaya	Resort Mangkok/SSI	3	- Belangeran - Jelutung - Pulai	1.200	2009	Surya Palace Jaya	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Surya Palace Jaya
9.	Mybaby Trees	Resort Mangkok/SSI	5	- Belangeran - Jelutung - Pulai	2.000	2009	Donatur pribadi (Artis Luna Maya dkk)	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan Donatur pribadi

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman (batang)	Tahun Tanam	Anadaaran	Pelaksana Kegiatan
10.	Penanaman CocaCola	Resort Mangkok/SSI	1	- Belangeran - Jelutung - Pulai	400	2009	PT CocaCola Indonesia	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT CocaCola Indonesia
11.	Penanaman Siemens	Resort Habaring Hurung	32	- Belangeran - Jelutung - Pulai	12.800	2010	PT Siemens Indonesia	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Siemens Indonesia
12.	Penanaman Bodyshop	Resort Habaring Hurung	3	- Belangeran - Jelutung - Pulai	1.200	2010	PT Bodyshop	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Bodyshop
13.	RHL di kawasan konservasi	Resort Bangah Resort Mendawai	- 500 - 1500	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 200.000 - 600.000	2010	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga
14.	RHL di kawasan konservasi	Resort Mendawai	- 2000	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 800.000	2011	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan dengan pola kerjasama TNI
15.	RHL di kawasan konservasi	Resort Bangah Resort Muara Bulan	- 1000 - 1000	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 400.000 - 400.000	2012	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan dengan pola kerjasama TNI
16.	RHL di kawasan konservasi	Resort Muara Bulan	- 2000	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 800.000	2013	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan dengan pola kerjasama TNI
17.	RHL di kawasan konservasi	Resort Muara Bulan	- 250	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 100.000	2014	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan dengan pola kerjasama TNI

F. KEGIATAN PENGAMANAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN TN SEBANGAU

Pada tahun 2014 di TN Sebangau ditemukan kasus baru tindak pidana kehutanan berupa penambangan emas tanpa ijin di SPTN Wilayah III, namun demikian sampai dengan akhir tahun 2014 kasus ini baru dilakukan pengumpulan bahan dan informasi/ PULBASI dan belum dilakukan operasi represif. Direncanakan kasus ini akan ditangani atau akan diselesaikan tahun 2015. Selain kasus penambangan emas tanpa ijin juga akan dilakukan pengumpulan bahan dan informasi tentang dugaan kegiatan perburuan liar burung cucak hijau. Pencapaian pada sasaran kinerja ini pada laporan hasil identifikasi konflik dan tekanan kawasan serta PULBASI. Pada tahun 2014 upaya-upaya yang telah dilakukan dalam menyelesaikan kasus penambangan emas tanpa ijin antara lain patroli rutin pengamanan kawasan, patroli bersama dengan SPORC Brigde Kelaweit, sosialisasi di Pemda Katingan, dan PULBASI.

Di kawasan TN Sebangau tidak terjadi perambahan kawasan, hanya terdapat permasalahan tenurial kawasan. Permasalahan tenurial kawasan di TN Sebangau dalam penyelesaian dan pelaksanaannya telah difasilitasi oleh Pusat Pengendalian Pembangunan Kehutanan Regional III. Progres penyelesaian tenurial, saat ini masih dalam proses penyelesaian.

G. PENINGKATAN POPULASI SPESIES YANG TERANCAM PUNAH SEBESAR 3 (%) DARI KONDISI POPULASI TAHUN 2008

Sasaran peningkatan populasi spesies yang terancam punah sebesar 3 (%) dari kondisi populasi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat pada tahun 2014 dilakukan dengan indikator kinerja berupa laporan inventarisasi dan monitoring jenis tumbuhan dan satwa liar, laporan pembinaan populasi dan habitat spesies, laporan penanggulangan konflik manusia dan satwa liar serta laporan restorasi ekosistem kawan konservasi. Capaian pada indikator ini sebesar 150%. Adapun peningkatan populasi spesies terancam punah disajikan dalam tabel 27 sebagai berikut :

1) Peningkatan populasi orangutan

Tabel 27. Kemajuan pencapaian target populasi orangutan di TN Sebangau

No	Site	Luas (ha)	Koordinat		Populasi (Individu)				
					2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4		5				
1	SSI (Mangkok)	± 20.000	Lat -2,548	Long 113,24	-	-	103	45	-
2	Sungai Punggualas	± 20.000	Lat -2,089	Long 113, 30	-	-	59	129	109

- : Tidak dilaksanakan kegiatan monitoring tahun 2014

Sumber : Data diolah

Estimasi populasi orangutan di site Mangkok/SSI dengan luas site 20.000 ha tahun 2012 adalah 103 individu dan pada tahun 2013 adalah 45 individu. Pada site Mangkok /SSI mengalami penurunan populasi ± 56,31%. Penurunan ini diduga karena beberapa sarang pada saat pengamatan/ pengambilan data tahun 2012 termasuk dalam kelas E sehingga pada tahun 2013 sudah mengalami peluruhan/ menghilang. Selain itu pada tahun 2013 tidak ditemukan adanya penambahan sarang baru yang kemungkinan disebabkan orangutan berpindah lokasi mendekati sumber air atau sumber pakan pada areal lain diluar site monitoring.

Estimasi populasi orangutan di site Punggualas dengan luas site 20.000 ha tahun 2012 adalah 59 individu, tahun 2013 adalah 129 individu dan tahun 2014 adalah 109 individu. Pada site Punggualas tahun 2013 mengalami peningkatan populasi ±54,26%. Sementara pada tahun 2013 mengalami penurunan populasi dari 2012 sebesar 15,50%. Estimasi penurunan populasi orangutan di Site Punggualas tahun 2014 ini diduga karena beberapa sarang pada saat pengamatan/ pengambilan data tahun 2013 termasuk dalam kelas E sehingga pada tahun 2014 sudah mengalami peluruhan/ menghilang. Selain itu pada tahun 2014 dilakukan penambahan luas areal pengamatan sehingga akan mempengaruhi jumlah perjumpaan sarang. Jika estimasi peningkatan populasi orangutan di Site Punggualas menggunakan data tahun 2012 dan 2014 maka terdapat peningkatan populasi orangutan sebesar 45,87%.



Gambar 54. Monitoring populasi orangutan TN Sebangau 2014

2) Peningkatan populasi bekantan

Peningkatan populasi sebesar 3% pada spesies terancam punah prioritas yang dilakukan dengan memperhatikan kriteria regulasi (status konservasi), ketersediaan strategi dan rencana aksi konservasi, feasibility atau kemungkinan untuk berkembang, ketersediaan baseline data 2008 atau 2011, keterwakilan region, serta komitmen/ dukungan internasional, maka kemajuan pencapaian target pada populasi bekantan di TN Sebangau dijelaskan seperti pada tabel 28 berikut ini :

Tabel 28. Kemajuan pencapaian target populasi bekantan TN Sebangau

Site	Luas (ha)	Koordinat Site Monitoring	Populasi (jumlah individu)				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4				
Sungai Musang & Sungai Bulan	± 2.838*	Lat -2 386 Long 113,24	97	-	102	116	123

*: Luas ± 2.838 merupakan luas site monitoring bekantan dengan luas pengamatan 1,2 km² (panjang sungai 12 km dan lebar pengamatan 50 m ke kanan dan 50 m ke kiri sungai).

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah populasi bekantan di TN Sebangau dari tahun 2010 s.d tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 26 individu atau mengalami peningkatan populasi sebanyak 21,14% selama lima tahun. Peningkatan populasi bekantan ini melebihi target nasional sebesar 3%. Peningkatan jumlah populasi bekantan di TN Sebangau disebabkan oleh semakin membaiknya kondisi habitat, ketersediaan pakan serta berkurangnya ancaman terhadap bekantan baik ancaman manusia maupun predator seperti macan dahan dan biawak.



LAMPIRAN I. JENIS BURUNG DI TN SEBANGAU

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
1. ARDEIDAE	1. Egretta sacra	Kuntuk karang	Dilindungi		
	2. Ardea sumatrana	Cangak laut			
2. CICONIDAE	3. Leptoptilus javanicus	Bangau tongtong	Dilindungi	VU	
3. ACCIPITRIDAE	4. Haliastur indus	Elang bondol	Dilindungi		II
	5. Ichthyopaga ichtyaetus	Elang ikan kepala kelabu	Dilindungi	NT	II
	6. Spilornis cheela	Elang ular bido	Dilindungi		II
	7. Accipiter trivirhatus	Elang alap jambul	Dilindungi		II
	8. Ictinaetus malayensis	Elang hitam	Dilindungi		II
	9. Spizaetus spirhatus	Elang brontok	Dilindungi		II
4. FALCONIDAE	10. Micrhierax fringilarius	Alap-alap capung	Dilindungi		II
5. RALLIDAE	11. Amourournis phoenicurus	Kareo padi			
6. COLUMBIDAE	12. Treron fulvicollis	Punai bakau		NT	
	13. Treron vernans	Punai gading			
	14. Ptilinopus melanospila	Walik kembang			
	15. Ducula aenea	Pergam hijau			
	16. Ducula badia	Pergam gunung			
	17. Ducula pickeringi	Pergam kelabu		VU	
	18. Macropygia ruficeps	Uncal kouran			
	6. COLUMBIDAE	19. Streptopelia chinensis	Tekukur biasa		
7. PSITTACIDAE	20. Psittacula alexandri	Betet biasa	Dilindungi		
	21. Psittacula longicauda	Betet ekor panjang	Dilindungi	NT	II

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
	22. <i>Loriculus galgulus</i>	Serindit melayu	Dilindungi		II
8. CUCULIDAE	23. <i>Cacomantis soneratii</i>	Wiwik lurik			
8. CUCULIDAE	24. <i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu			
	25. <i>Cuculus sepulcralis</i>	Wiwik uncuing			
	26. <i>Surniculus lugrubicus</i>	Kedasi hitam			
	27. <i>Phaenicophaeus diardi</i>	Kadalan beruang		NT	
	28. <i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Kadalan selaya			
	29. <i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan birah			
	30. <i>Centropus chinensis</i>	Bubut besar			
	31. <i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang			
9. STRIGIDAE	32. <i>Ketupa ketupa</i>	Beluk ketupa			II
10. CAPRIMULGIDAE	33. <i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling			
11. APODIDAE	34. <i>Callocalia fuciphaga</i>	Walet sarang putih			
	35. <i>Callocalia maxima</i>	Walet sarang hitam			
	36. <i>Callocalia esculenta</i>	Walet sapi			
	37. <i>Rhapidura leucopygyadis</i>	Kapinis jarum kecil			
	38. <i>Apus pacificus</i>	Kapinis laut			
	39. <i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah			
11. APODIDAE	40. <i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet palem asia			
12. HEMIPROCENIDAE	41. <i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong jambul			
	42. <i>Hemiprocne comata</i>	Tepekong rangkang			
13. TROGONIDAE	43. <i>Harpactes duvaucellii</i>	Luntur putri	Dilindungi		
14. ALCEDINIDAE	44. <i>Alcedo althis</i>	Raja udang erasia	Dilindungi		
	45. <i>Alcedo maninting</i>	Raja udang maninting	Dilindungi		

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
14. ALCEDINIDAE	46. <i>Ceyx erithacus</i>	Udang api	Dilindungi		
	47. <i>Ceyx rufidrosa</i>	Udang punggung merah	Dilindungi		
	48. <i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka emas	Dilindungi		
	49. <i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	Dilindungi		
	50. <i>Todirhampus sanctus</i>	Cekakak suci	Dilindungi		
15. MEROPIIDAE	51. <i>Merops vindex</i>	Kirik-kirok biru			
16. BUCEROTIDAE	52. <i>Aceros corrugatus</i>	Julang jambul hitam	Dilindungi	NT	II
	53. <i>Antrachoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	Dilindungi	NT	II
	54. <i>Antrachoceros albirostris</i>	Kangkareng perut putih	Dilindungi	NT	II
	55. <i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	Dilindungi	NT	I
	56. <i>Buceros vigil</i>	Rangkong gading	Dilindungi	NT	I
17. CAPITONIDAE	57. <i>Megalaima rafflesii</i>	Takur tutut			
	58. <i>Megalaima mystacophanos</i>	Takur warna warni			
	59. <i>Megalaima eximia</i>	Takur leher hitam			
	60. <i>Megalaima australis</i>	Takur tenggeret			
	61. <i>Calorhampus fuliginosus</i>	Takur ampis			
18. PICIDAE	62. <i>Cheilus brachyurus</i>	Pelatuh kijang			
	63. <i>Meiglyptes tukki</i>	Caladi badok		NT	
	64. <i>Dryocopus javensis</i>	Pelatuk ayam			
	65. <i>Dendrocopus canicapillus</i>	Caladi belacan			
	66. <i>Hemicircus concretus</i>	Caladi			
	67. <i>Blythipicus rubiginosus</i>	Pelatuk pangkas			
	68. <i>Mulleripicus pulverulentus</i>	Pelatuk kepala kelabu			VU

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
19. EURYLAIMIDAE	69. Eurylaimus javanicus	Sempur hujan rimba			
	70. Eurylaimus ochromalus	Sempur hujan darat		NT	
20. HIRUNDINIDAE	71. Hirundo rustica	Layang-layang api			
	72. Hirundo tahitica	Layang-layang batu			
	73. Hirundo striolata	Layang-layang loreng			
	74. Dalichon dasyopus	Layang-layang rumah			
21. CAMPEPHAGIDAE	75. Hemipus hirundinaceus	Jingjing batu			
	76. Coracina fimbriata	Kepudang sungu kecil			
21. CAMPEPHAGIDAE	77. Pericrocotus flammeus	Sepah hutan			
22. CHLOROPSEIDAE	78. Aegithina viridissima	Cipoh jantung		NT	
	79. Aegithina tiphia	Cipoh kacat			
	80. Chloropsis cynopogon	Cica daun kecil			
	81. Chloropsis	Cica daun besar		NT	
23. PYCNONOTIDAE	82. Pycnonotus aurigaster	Cucak kutilang			
	83. Pycnonotus plavescens	Merbah gunung			
23. PYCNONOTIDAE	84. Pycnonotus goiavier	Merbah cerukcuk			
	85. Pycnonotus simplex	Merbah corok-corok			
	86. Pycnonotus brunneus	Merbah mata merah			
	87. Aloiphoixus bres	Empuloh janggut			
	88. Setornis criniger	Empuloh paruh kait			
24. DICRURIDAE	89. Dicrurus leucophaeus	Srigunting kelabu			
	90. Dicrurus paradiseus	Srigunting batu			
25. ORIOLIDAE	91. Oriolus chinensis	Kepudang kuduk hitam			

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES	
26. CORVIDAE	92. <i>Corvus enca</i>	Gagak hutan				
	93. <i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak kampung		NT		
	94. <i>Pithyrisis gymnocephala</i>	Tiong batu kalimantan		NT		
27. PARIDAE	95. <i>Parus major</i>	Gelatik batu kelabu				
28. SITTIDAE	96. <i>Sitta frontalis</i>	Munguk beledu				
29. TIMALIIDAE	97. <i>Pellorneum capistartum</i>	Pelanduk topi hitam				
	98. <i>Trichastoma rostratum</i>	Pelanduk dada putih	Dilindungi	NT		
	99. <i>Malacocincia malaccense</i>	Pelanduk ekor pendek		NT		
	100. <i>Malacocincia sepiarium</i>	Pelanduk semak				
	101. <i>Malacopteron affine</i>	Asi topi jelaga		NT		
	102. <i>Malacopteron magnum</i>	Asi besar		NT		
	103. <i>Malacopteron albogurale</i>	Asi dada kelabu		NT		
	29. TIMALIIDAE	104. <i>Stachyris nigriceps</i>	Tepus kepala hitam			
		105. <i>Stachyris leucotis</i>	Tepus telinga putih		NT	
		106. <i>Macronous ptilosus</i>	Ciung air pongpong			
107. <i>Alcippe brunneicauda</i>		Wergan coklat		NT		
108. <i>Yuhina everetti</i>		Yuhina kalimantan				
30. TURDIDAE	109. <i>Copsychus saularis</i>	Kucica kampung				
	110. <i>Copsychus malabaricus</i>	Kucica hutan/mural batu				
	111. <i>Trichixos phyrrophigus</i>	Kucica ekor kuning		NT		
31. SILVIIDAE	112. <i>Orhotomus atrogularis</i>	Cinenen belukar				
	113. <i>Orhotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu				
	114. <i>Orhotomus sericeus</i>	Cinenen merah				

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
32. MUSCICAPIDAE	115. Prinia plaviventris	Perenjak rawa			
	116. Rynomyas olivacea	Sikatan rimba dada coklat			
	117. Rynomyas brunneata	Sikatan coklat			
	118. Rynomyas umbratilis	Sikatan rimba dada kelabu			NT
	119. Muscicapa dauurica	Sikatan bubuk			
	120. Ficedula narcissina	Sikatan narsis			
	121. Icedula westermanni	Sikatan belang			
	122. Cyanoptila cyanomelana	Sikatan biru putih			
	123. Cyornis concertus	Sikatan besar			
	124. Rhipidura perlata	Kipasan mutiara			
	125. Rhipidura javanica	Kipasan belang		Dilindungi	
	126. Tersiphone paradisi	Seriwang asia			
33. ARTAMIDAE	127. Artamus leucorhynchus	Kekep babi			
34. LANIIDAE	128. Lanius schach	Bentet kelabu			
35. STURNIDAE	129. Aplonis panayensis	Perling kumbang			
	130. Gracula religiosa	Tiong mas			
36. NECTARINIDAE	131. Anthreptes simplex	Burung madu polos			
	132. Anthreptes malacensis	Burung madu kelapa		Dilindungi	
	133. Hypogramma hypogrammicum	Burung madu rimba		Dilindungi	
	134. Nectarinia sperata	Burung madu pengantin		Dilindungi	
	135. Nectarinia jugularis	Burung madu sriganti		Dilindungi	
	136. Nectarinia calcostetha	Burung madu bakau		Dilindungi	
	137. Aethopyga siparaja	Burung madu sepah raja		Dilindungi	

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
37. DICAETIDAE	138. <i>Aethopyga temminckii</i>	Burung madu ekor merah	Dilindungi		
	139. <i>Arachnotera longirostra</i>	Pijantung kecil	Dilindungi		
	140. <i>Prionochilus xanthopygius</i>	Pentis kalimantan	Dilindungi		
	141. <i>Prionochilus percussus</i>	Pentis pelangi			
	142. <i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api			
	143. <i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai merah			
	144. <i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai jawa			
38. ZOSTEROPIDAE	145. <i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata biasa			
	146. <i>Zosterops chloris</i>	Kacamata laut			
39. PLOCEIDAE	147. <i>Lonchura fuscans</i>	Bondol kalimantan			
	148. <i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa			
	149. <i>Passer montanus</i>	Burung gereja erasia			

Habitats : R= River and Marsh habitat; M= Mixed Swamp Forest; L= Low Pole Forest; T= Tall Interior Forest.

IUCN : CR= Critically endangered; E= Endangered; V= Vulnerable; NT= Near-threatened; DD= Data deficient

CITES : A1: Appendix I, includes species treathened with extinction. Trade in specimens of these species is permitted only in exceptional circumstances.

A2: Appendix II, includes species not necessarily threatened with extinction, but in which trade must be controlled in order to avoid utilization incompatible with their survival.

LAMPIRAN II. JENIS MAMALIA DI TN SEBANGAU

No.	Nama Latin	Nama Indonesia	UU & PP	IUCN	CITES
1.	<i>Crociodura fuliginosa</i>	Cucurut gigi putih			
2.	<i>Hylomys suillus</i>	Cucurut babi			
3.	<i>Suncus ater</i>	Munggis besar			
4.	<i>Tupaia gracilis</i>	Tupaia ramping			A2
5.	<i>Tupaia glis</i>	Tupaia akar			A2
6.	<i>Tupaia picta</i>	Tupaia tercat			A2
7.	<i>Tupaia splendidula</i>	Tupaia indah			A2
8.	<i>Tupaia tana</i>	Tupaia tanah			
9.	<i>Tupaia minor</i>	Tupaia kecil			A2
10.	<i>Tupaia montana</i>	Tupaia gunung			
11.	<i>Dendrogale melonara</i>	Tupaia ekor kecil			
12.	<i>Cynocephalus variegates</i>	Kubung malaya			
13.	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong besar			A2
14.	<i>Megarops ecaudatus</i>	Codot tanpa ekor			A2
15.	<i>Murina suilla</i>	Ripo coklat			A2
16.	<i>Kerivoula intermedia</i>	Lenawai sabah		NT	
17.	<i>Kerivoula minuta</i>	Lenawai kecil			
18.	<i>Kerivoula whiteheadi</i>	Lenawai ujung sayap putih			
19.	<i>Kerivoula pellucida</i>	Lenawai sayap terawang			
20.	<i>Kerivoula hardwickii</i>	Lenawai coklat terawang			
21.	<i>Rhinoplophus trifoliatus</i>	Kelelawar ladam lapet kuning			
22.	<i>Myotis muricola</i>	Lasiwen pucuk pisang			
23.	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang buwang			A2
24.	<i>Tarsius bancanus</i>	Krabuku ingkat			A2
25.	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah/Kelasi	Dilindungi		A2
26.	<i>Presbytis criscata</i>	Lutung kelabu			A2
27.	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan kahau	Dilindungi	E	A1
28.	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang		NT	A2
29.	<i>Macaca nemestrina</i>	Monyet beruk		V	A2
30.	<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungu		NT	A1

No.	Nama Latin	Nama Indonesia	UU & PP	IUCN	CITES
31.	<i>Pongo pygmaeus</i>	Mawas orang utan		E	A1
32.	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling peusing	Dilindungi		
33.	<i>Ratufa affinis</i>	Jelarang bilalang			
34.	<i>Hystrix branchyura</i>	Landak Raya			
35.	<i>Callosciurus prevostii</i>	Bajing tiga warna			
36.	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa			
37.	<i>Sundasciurus hippurus</i>	Bajing ekor kuda			
38.	<i>Lariscus insignis</i>	Bajing tanah bergaris tiga	Dilindungi		
39.	<i>Callosciurus baluensis</i>	Bajing kinibalu			
40.	<i>Sundasciurus lowii</i>	Bajing ekor pendek			
41.	<i>Rhinosciurus laticaudatus</i>	Bajing tanah moncong runcing			
42.	<i>Nanosciurus melanotis</i>	Bajing ...			
43.	<i>Exilisciurus exilis</i>	Bajing kecil dataran rendah			
44.	<i>Aeromys tephromelas</i>	Bajing terbang hitam			
45.	<i>Petinomys genibarbis</i>	Bajing terbang berjambang			
46.	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus pohon ekor polos			
47.	<i>Lenothrix canus</i>	Tikus pohon kelabu			
48.	<i>Sundamys muelleri</i>	Tikus besar lembah			
49.	<i>Rattus tiomanicus jalorensis</i>	Tikus belukar			
50.	<i>Rattus exulans</i>	Tikus ladang			
51.	<i>Maxomys rajah</i>	Tikus duri coklat			
52.	<i>Maxomys whiteheadi</i>	Tikus duri ekor pendek			
53.	<i>Chiropodomys major</i>	Nyingnying besar			
54.	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	Dilindungi	DD	A1
55.	<i>Martes flavigula</i>	Musang leher kuning			
56.	<i>Mustela nudipes</i>	Musang kepala putih			
57.	<i>Abolnyx cinereus</i>	Sero?		NT	
58.	<i>Mydaus javanensis</i>	Teledu sigung	Dilindungi		
59.	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak			
60.	<i>Viverra zangalunga</i>	Tenggalung malaya			
61.	<i>Arctogalidia trivirgata</i>	Musang akar			

No.	Nama Latin	Nama Indonesia	UU & PP	IUCN	CITES
62.	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong	Dilindungi		
63.	<i>Aonyx (Amblonyx) dinerea</i>	Sero ambrang			
64.	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang sumatra	Dilindungi		
65.	<i>Prionodon linsang</i>	Linsang-linsang	Dilindungi		
66.	<i>Herpestes semitorquatus</i>	Garangan ekor panjang			
67.	<i>Neofelis nebulosa</i>	Macan dahan	Dilindungi	V	A1
68.	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing kuwuk	Dilindungi		A2
69.	<i>Pardofelis marmorata</i>	Kucing batu		V	A1
70.	<i>Felis planiceps</i>	Kucing tandang			
71.	<i>Sus barbatus</i>	Babi berjenggot		V	
72.	<i>Tragulus javanicus</i>	Pelanduk kancil	Dilindungi		
73.	<i>Tragulus napu</i>	Pelanduk napu	Dilindungi		
74.	<i>Muntiacus atherodes</i>	Kijang kuning	Dilindungi		
75.	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang muncak	Dilindungi		
76.	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa sambar	Dilindungi	V	

LAMPIRAN III. JENIS IKAN DI TN SEBANGAU

No.	Nama Daerah	Nama Latin	Habitat	Keterangan
1.	Balida/pipih	<i>Notopterus</i> sp.	A	A : Habitat sungai
2.	Banta	<i>Osteochilus tripolos</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
3.	Bapuyu/betok	<i>Anabas testudineus</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
4.	Baung	<i>Mystus nemurus</i>	A	A : Habitat sungai
5.	Behau/gabus	<i>Channa striata</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
6.	Buntal kalapa	<i>Tetraodon reticularis</i>	A	A : Habitat sungai
7.	Buntal pinang	<i>Tetraodon immaculatus</i>	A	A : Habitat sungai
8.	Gurami	<i>Osphronemus goramy</i>	A	A : Habitat sungai
9.	Ikan kaca	<i>Parambasis wolffi</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
10.	Jajulung	<i>Luciocephalus pulcher</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
11.	Kakapar/Kapar	<i>Belontia hasselti</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
12.	Karandang	<i>Channa pleurophthalmus</i>	A	A : Habitat sungai
13.	Kihung	<i>Channa melanopterus</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
14.	Lais		A	A : Habitat sungai
15.	Lais Baji	<i>Kryptopterus palembangensis</i>	A	A : Habitat sungai
16.	Lais putih	<i>Kryptopterus schilbeides</i>	A	A : Habitat sungai
17.	Manjuhan/jelawat	<i>Leptobarbus hoeveni</i>	A	A : Habitat sungai
18.	Patin/senggiringan	<i>Mystus nigriceps</i>	A	A : Habitat sungai
19.	Patung	<i>Pristolepis grooti</i>	A	A : Habitat sungai
20.	Peang	<i>Channa</i> sp.	A	A : Habitat sungai
21.	Pentet/lele	<i>Clarias</i> sp.	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
22.	Puhing	<i>Chycocheliichthys apogon</i>	A	A : Habitat sungai
23.	Puhing kahui	<i>Chycocheliichthys jantochir</i>	A	A : Habitat sungai
24.	Salap	<i>Puntius bulu</i>	A	A : Habitat sungai
25.	Saluang	<i>Rasbora</i> sp.	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
26.	Saluang Balu	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
27.	Saluang Juara	<i>Luciosoma trinema</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
28.	Sambaling/cupang	<i>Betta</i> sp./ <i>Parosphromenus</i> sp.	B	B : Habitat di dalam ekosistem hutan
29.	Sanggung	<i>Puntioplites waandersi</i>	A	A : Habitat sungai
30.	Sapat hijau	<i>Trichogaster leerii</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan

No.	Nama Daerah	Nama Latin	Habitat	Keterangan
31.	Sapat rawa	<i>Trichogaster tricopterus</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
32.	Sasumpit	<i>Toxotes microlepis</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
33.	Tabakang/Biawan	<i>Helostoma temminckii</i>	A	A : Habitat sungai
34.	Tahaman/toman	<i>Channa micropeltes</i>	A	A : Habitat sungai
35.	Tapah	<i>Wallago leeri</i>	A	A : Habitat sungai
36.	Telan	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>	A	A : Habitat sungai

Keterangan : Daftar jenis ikan yang dijumpai Sungai Sebangau dan Katingan

LAMPIRAN IV. TANAMAN HIAS DI TN SEBANGAU

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
1. ARACEAE	1. Aglaonema sp.	Aglonema	
2. ASPLENIACEAE	2. Asplenium nidus	Kadaka	
3. GESNERIACEAE	3. Aeschynanthus radicans	Bunga lipstick betina	
	4. Aeschynanthus tricolor	Bunga lipstick jantan	
4. HUPERZIACEAE	5. Huperzia phlegmariodes	Pakis hias / Ekor tupai	
	6. Huperzia squarrosom	Pakis hias / Ekor tupai	
5. NEPENTHACEAE	7. Nepenthes ampullaria	Kantung semar	Dilindungi
	8. Nepenthes gracilis	Kantung semar	Dilindungi
	9. Nepenthes mirabilis	Kantung semar	Dilindungi
	10. Nepenthes rafflesiana	Kantung semar	Dilindungi
6. ORCHIDAE	11. Acriopsis lilifolia(Koen.) Ormerod	Anggrek bawang	
	12. Acriopsis densiflora Lindl	Anggrek bawang	
	13. Agrostophyllum longifolium (Bl.) Rchb.f.		
	14. Agrostophyllum bicuspidatumJ.J.Sm		
	15. Appendicula anceps		
	16. Appendicula sp.		
	17. Brachipeza indusiataRchb.f. Garay.		
	18. Bromheadia finlaysoniana (Lindl.) Rchb.f.	Anggrek joged	
	19. Bulbophyllum adelphidium		
	20. Bulbophyllum acuminatum	Anggrek kipas	
	21. Bulbophyllum anseps Rolfe	Anggrek umbi pipih	
	22. Bulbophyllum auratum(Lindl.) Rchb.f.	Anggrek kipas	
	23. Bulbophyllum beccarii Rchb.f	Anggrek kuping gajah	
	24. Bulbophyllum brienianum (Rolfe) Ames		
	25. Bulbophyllum flavescens (Bl.) Lindl.		
	26. Bulbophyllum gracilimum (Rolfe) Rolfe		
	27. Bulbophyllum lasianthum Lindl.		
	28. Bulbophyllum lepidum(Bl.) J.J.S	Anggrek kipas	
	29. Bulbophyllum limbatum Lindl.	Anggrek kancing	
	30. Bulbophyllum lyriforme	Anggrek gaharu	
	31. Bulbophyllum macrochillum Rolfe	Anggrek bintang pijar	

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
	32. <i>Bulbophyllum medusae</i> (Lindl)Rchb.f.	Anggrek medusa	
	33. <i>Bulbophyllum patens</i> King exHook.f.	Anggrek gaharu	
	34. <i>Bulbophyllum purpurascens</i> Teijsm. & Binn.	Anggrek bintang pijar	
	35. <i>Bulbophyllum refractilingue</i> JJ.Sm		
	36. <i>Bulbophyllum reticulatum</i>	Anggrek retak seribu	
	37. <i>Bulbophyllum sessile</i>		
	38. <i>Bulbophyllum subumbellatum</i> Ridl.		
	39. <i>Bulbophyllum vaginatum</i> (Lindl.)Rchb.f.	Anggrek rambut	
	40. <i>Bulbophyllum</i> sp.1		
	41. <i>Bulbophyllum</i> sp.2		
	42. <i>Calanthe triplicata</i> (Willem.)Ames	Anggrek kalante putih	
	43. <i>Claderia viridiflora</i> Hook.f.	Anggrek rotan	
	44. <i>Cleisostoma subulatum</i> Bl.		
	45. <i>Coelogyne cumingii</i> Lindl.		
	46. <i>Coelogyne foerstermanii</i> Rchb.f.	Anggrek meteor	
	47. <i>Coelogyne marthae</i> S.E.C. Sierra		
	48. <i>Coelogyne mayeriana</i> Rchb.f.		
	49. <i>Coelogyne motleyi</i> Rolfe ex JJ.		
	50. <i>Coelogyne peltastes</i> Rchb.f.	Anggrek coklat	
	51. <i>Coelogyne prasina</i> Ridl.		
	52. <i>Coelogyne roschussenii</i> de Vriese.	Anggrek mutiara	
	53. <i>Coelogyne verrucosae</i> . S.E.C. Sierra	Anggrek hitam kalteng	
	54. <i>Cymbidium aloifolium</i>	Anggrek lidah ular	
	55. <i>Cymbidium finlaysonianum</i> Lindl.	Anggrek lidah ular	
	56. <i>Dendrobium acerosum</i> .		
	57. <i>Dendrobium aloifolium</i> indl.	Anggrek kepang	
	58. <i>Dendrobium anosmum</i> Lindl.	Anggrek mata sapi	
	59. <i>Dendrobium concinnum</i> (<i>Oxystophyllum carnosum</i>)		
	60. <i>Dendrobium crumenatum</i> Swartz.	Anggrek merpati	
	61. <i>Dendrobium helvolum</i>		
	62. <i>Dendrobium indivisum</i> (Bl.) Miq.		
	63. <i>Dendrobium lamellatum</i>		
	64. <i>Dendrobium leonis</i>		

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
	65. Dendrobium linierfolium		
	66. Dendrobium litoreum		
	67. Dendrobium lobatum		
	68. Dendrobium lobbii Teijsm. & Binn.		
	69. Dendrobium microglapys Rchb.f.		
	70. Dendrobium moquetteanum J.J.Sm.		
	71. Dendrobium pachyphyllum (O.Kuntze)Bakh.f.		
	72. Dendrobium spathipetalum J.J.Sm.	Distichophllum	
	73. Dendrobium spurium (Bl.) J.J.Sm.	Euphlebiium	
	74. Dendrobium stuartii		
	75. Dendrobium subulatum(BLUME) LINDL.		
	76. Dendrobium villosulumLindl.		
	77. Dendrobium sp.		
	78. Diplocaulobium longicolle (Lindl.)		
	79. Dipodium pictum	Anggrek pandan	
	80. Dipodium paludosum (Griff.) Rchb.f	Anggrek serai	
	81. Dokrillia sp.		
	82. Eria aporoides		
	83. Eria bractecens	Anggrek eria	
	84. Eria floribunda		
	85. Eria javanica	Anggrek eria tanah	
	86. Eria leiophylla		
	87. Eria multiflora		
	88. Eria neglecta		
	89. Eria ornata		
	90. Eria panaa		
	91. Eria pulchella		
	92. Eulophia graminea Lindl.	Anggrek bawang tanah	
	93. Flickingeria angustifolia	Anggrek kaki kepiting	
	94. Flickingeria bicostata		
	95. Flickingeria sp.		
	96. Grammatophyllum speciosum	Anggrek tebu	Dilindungi
	97. Grosourdyia muscosa (Rolfe) Garay		
	98. Kingidium deliciosum		

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
	99. <i>Liparis lacerate</i> Ridl.	Anggrek pipit	
	100. <i>Luisia zolingeri</i>		
	101. <i>Malaxis latifolia</i>		
	102. <i>Nephelaphyllum pulchrum</i>		
	103. <i>Oberonia</i> sp.		
	104. <i>Paraphalaenopsis laycocki</i>	Anggrek bulan kalteng/ ekor tikus	Dilindungi
	105. <i>Phorphyroglottis maxwellirae</i>		
	106. <i>Phalaenopsis cornucervi</i>	Anggrek bulan cornucervi	
	107. <i>Phalaenopsis zebrina</i>	Anggrek bulan zebrina	
	108. <i>Plocoglottis lowii</i> Rchb.f		
	109. <i>Polystachya concreta</i> (Jacq.) Garay& Sweet		
	110. <i>Pomatocalpa latifolia</i>		
	111. <i>Pteroceras pallidum</i>		
	112. <i>Robiquetia spatnolata</i>		
	113. <i>Spathoglottis plicata</i>		
	114. <i>Tainia paucifolia</i>		
	115. <i>Taeniophyllum</i> sp		
	116. <i>Thecostele alata</i>		
	117. <i>Thrixspermum calceolus</i>		
	118. <i>Thrixspermum centipeda</i>		
	119. <i>Trichotosia pauciflora</i> Bl.		
	120. <i>Trichotosia</i> sp.1		
	121. <i>Trichoglottis</i> sp.1		
	122. <i>Papilionanthe hookeriana</i> (Rchb.f.)	Anggrek pensil	Dilindungi
7. POLYPODIACEAE	123. <i>Platicerium</i> sp.	Paku Tanduk Rusa	

LAMPIRAN V. JENIS HERPETOFAUNA DI TN SEBANGAU

Family	Jenis/Species	Nama Lokal
1. BUFONIDAE (Amfibi)	1. Ansonia leptop0tus	Kodok
	2. Bufo melanosticus	Bangkong
	3. Bufo bifocartus	Bangkong
	4. Bufo divergens	Bangkong
	5. Bufo quadriporcatus	Bangkong
	6. Pseudobufo subasper	Bangkong
	2. RANIDAE (Amfibi)	7. Limnonectes blythi
8. Limnonectes ingeri		
9. Limnonectes paramacrodon		Kodok batu
10. Limnonectes sp.		
11. Fajervarya limnocharis		Kodok tegalan
12. Rana baramica		Kongkang
13. Rana glandulosa		Kongkang
14. Rana erythraea		Kongkang gading
3. RHACOPERIDAE (Reptil)	15. Occidoziga laevis	Bancet
	16. Polypedates macrotis	Katak pohon
4. AGAMIDAE (Reptil)	17. Bronchocela jubata	Bunglon surai
	18. Draco volans	Cecak terbang
6. GECKONIDAE (Reptil)	19. Cyrtodactylus sp	Cecak batu
	Cosymbotus platyur us	Cecak kayu/tembok
7. SCINCIDAE (Reptil)	20. Takydromus sexliniatus	
	21. Tropidophorus micropus	Kadal serasah
8. LACERTIDAE (Reptil)	22. Eutrophis multifasciata	Kadal kebun/bengkarung
9. COLUBRIDAE (Reptil)	23. Dendrelapis caudolineateus	Ular kolubrid
	24. Dendrelapis pictus	
	25. Psammodinates pictus	

Family	Jenis/Species	Nama Lokal
	26. <i>Psammodynastes pulverulentus</i>	
	27. <i>Homalopsis bucata</i>	
	28. <i>Enhydris enhydris</i>	
	29. <i>Rhabdophis cysargos</i>	
	30. <i>Pareas carinatus</i>	
	31. <i>Ahaetula fasciolata</i>	
	32. <i>Xenocrophis triangulera</i>	
10. CROTALIDAE	33. <i>Tropidolaemus wagleri</i>	Ular Viper wragler kalimantan
11. VARANIDAE (Reptil)	34. <i>Varanus salvator</i>	Biawak
12. PYTHONIDAE	35. <i>Python reticulatus</i>	Sanca batik/Sanca kembang

LAMPIRAN VI. JENIS KUPU-KUPU DI TN SEBANGAU

Family	Jenis/Species
1. PAPILIONIDAE	1. Papilio iswara
	2. Papilio memnon
	3. Papilio demoleus
	4. Papilio helenus
	5. Graphium agamemnon
	6. Graphium antiphates
	7. Graphium sarpedon
	8. Graphium doson
	9. Graphium eurypilus
	10. Graphium evemon
	11. Graphium empedovana
2. HESPERIIDAE	12. Hesperidae sp.
3. LYCANIDAE	13. Arhopala hercules
	14. Eucryosops dolorosa
	15. Lycanidae sp.
4. NYMPHALIDAE	16. Acraeae violae
	17. Athima sp.
	18. Neptis leucoporus
	19. Polyura hebe
	20. Charaxes bernades
	21. Faunis menado
	22. Faunis sp.
	23. Panthoporia hordonia
	24. Parantica agleiodes
	25. Junonia atlites
	26. Neptis hylas
	27. Mycalesis fuscum
	28. Mycalesis perseus
	29. Orsotriaena medus
	30. Elymeas nesaea

Family	Jenis/Species
	31. Danaus melanippus
	32. Euploea sp.
5. PIERIDAE	33. Catopsilia pyranthe
	34. Eureme sari
	35. Eureme hecabe
	36. Eureme tilaha
	37. Gandaca harina
	38. Terias hecabe
	39. Terias tilaha

